

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
PADA TEMA BERBAGAI PEKERJAAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FITRI AUZAFIA

NIM: 201 325 211

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI PADA TEMA
BERBAGAI PEKERJAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

**Fitri Auzafia
NIM. 201325125
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


**Dr. Jailani, S. Ag, M. Ag
Nip. 197204102003121003**

Pembimbing II


**Daniah, S. Si., M. Pd
Nip. 197907162007102002**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
PADA TEMA BERBAGAI PEKERJAAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 05 Febuari 2018 M
19 Jumadil Awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

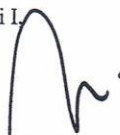
Sekretaris,


Dr. Jailani, S. Ag, M. Ag
NIP. 197204102003121003


Evaida Ulfha Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,

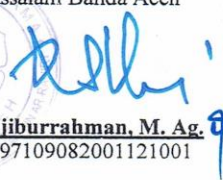
Penguji II,


Daniah, S. Si, M. Pd
NIP. 197907162007102002


Fakhru Rijal, M. A
NIDN. 2123048902

Mengetahui,

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry ✓
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mujiburrahman, M. Ag.
NIP. 197109082001121001



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Auzafia
Nim : 201325211
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Tema Berbagai Pekerjaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Januari 2018

Menyatakan



(Fitri Auzafia)
Nim: 201325211

ABSTRAK

Nama : Fitri Auzafia
Nim : 201325211
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada Tema
Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Pemahaman
Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh besar
Pembimbing I : Dr. Jailani, S. Ag, M. Ag
Pembimbing II : Daniah, S. Si., M. Pd
Kata Kunci : Model Artikulasi dan Pemahaman Konsep Siswa

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang berlangsung pada hari itu dan membuat siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan. Pembelajaran semacam ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif dan bahkan siswa terkesan pasif. Dengan kondisi siswa yang pasif menyebabkan konsep-konsep materi pelajaran yang dipelajari siswa tidak berkesan atau tidak membekas pada diri siswa, sehingga pembelajaran tersebut tidak menghasilkan hasil belajar yang baik bahkan mereka kebanyakan tidak mampu mendefenisikan kembali konsep-konsep pelajaran dengan bahasa mereka. Beranjak dari permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk melakukan upaya peningkatan pemahaman konsep yang lebih baik dengan mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model artikulasi. Model artikulasi dapat meningkatkan konsentrasi dan penyerapan materi pelajaran siswa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran artikulasi ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa dalam memahami materi. Periode penelitian ini dibuat pada tanggal 23 Oktober dan 31 Oktober adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan model artikulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan Model artikulas (3) Bagaimanakah cara guru meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 20 Aceh Besar (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 73% dalam kategori baik, siklus II meningkat dengan nilai 92,7% dalam kategori baik sekali. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 70,83% dalam kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 93,10% berada dalam kategori baik sekali. (3) hasil tes siswa pada siklus I sebesar 66% berada dalam kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 84,18% dalam kategori baik sekali siswa telah tuntas secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model artikulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada tema 4 berbagai pekerjaan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dapat menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Orang tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do’a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Chairan M. Nur, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jailani, S. Ag, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Azhar, M. Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar Ibu Naswati, S.AG dan Guru Wali Kelas IV Ibu Ida Rahmi, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/ karyawanati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami

perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 18 November 2017
Penulis,

Fitri Auzafia
201325211

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDULi	
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	11
A. Model Pembelajaran Artikulasi	11
B. Pemahaman Konsep dan Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep.....	21
C. Tema Berbagai Pekerjaan.....	24
D. Jenis-Jenis Pekerjaan Berdasarkan Kondisi Geografis Daerah Tempat Tinggal	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Subjek Penelitian.....	42
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR KEPUSTAKAAN	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Dataran Tinggi	27
Gambar 2.2: Dataran Rendah.....	27
Gambar 2.3: Daerah Pesisir.....	28
Gambar 2.4: Pekerjaan Perkebunan Teh.....	32
Gambar 2.5: Pekerjaan Petani	33
Gambar 2.6: Pekerjaan Nelayan.....	35
Gambar 3.1: Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>)	39
Gambar 4.1: Nilai Aktivitas Guru	79
Gambar 4.2: Nilai Aktivitas Siswa.....	81
Gambar 4.3: Nilai <i>Post Test</i> Siswa	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Fase-Fase Penerapan Model Artikulasi	17
Tabel 2.2: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tema Berbagai Pekerjaan	25
Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	48
Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	49
Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	50
Tabel 4.1: Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> Tema Sehat Itu Penting Siklus I	51
Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelolah Pembelajaran Siklus I	57
Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I	60
Tabel 4.4: Daftar Nilai <i>Post Test</i> Pada Tema Berbagai Pekerjaan Siklus I	62
Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	70
Tabel 4.6: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II	73
Tabel 4.7 : Daftar Nilai <i>Post Test</i> Pada Tema Sehat Itu Penting Siklus II	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry	93
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	94
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kota Aceh Besar.....	95
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar.....	96
Lampiran 5 : Lembar Soal <i>Pre Test</i>	97
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II) .	101
Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk RPP I dan RPP II.....	129
Lampiran 8 : Soal <i>Post test</i> (Siklus I dan Siklus II)	135
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II) .	144
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)	151
Lampiran 11 : Dokumentasi.....	157
Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya memberikan pengalaman belajar untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, melalui proses interaksi baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungan. Hal ini terkandung dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat di ditingkatkan melalui berbagai usaha pendidikan antara lain; Perbaruan kurikulum, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), metode pembelajaran, model pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya.¹ Pendidikan merupakan tiang suatu negara jatuh bangunya suatu negara itu tergantung dari kemajuan pendidikan yang ada di negara tesebut. Lembaga yang berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah sekolah.

Di sekolah suatu proses pembelajaran berlangsung serta bertemunya antara pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung peningkatan kualitas dunia pendidikan dan pencapaian kompetensi siswa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dapat melalui berbagai usaha pendidikan antara lain; perbaruan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, model pembelajaran, evaluasi

¹ Wina Sanjana, “*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* “, (Jakarta : Kencana Pranada Media, 2009), hal .179

pembelajaran, dan lain sebagainya. Sekarang ini pengkajian pembaharuan kurikulum, pengembangan model serta implementasi pendekatan pembelajaran telah banyak dilakukan di sekolah-sekolah.

Model pembelajaran dipandang paling punya peran strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Karena ia bergerak dengan melihat kondisi kebutuhan siswa, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan konsep-konsep materi pelajaran dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam belajar.² Berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep materi pelajaran untuk keberhasilan belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya mengandung saling ketergantungan positif di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi, serta mampu membangun hubungan interpersonal. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat

² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jokjakarta, Ar-razz,2006),hal. 20.

penguasaan yang relatif sama atau sejajar.³ Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, dimana pada model pembelajaran ini siswa dalam kelompoknya mempunyai konsep bahwa mereka mempunyai tanggung jawab untuk membantu teman kelompoknya dalam mengerjakan tugas bersama saling membantu dan saling mendukung.

Pembelajaran dengan menggunakan model yang tepat merupakan cara dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep materi pembelajaran. Salah satu aspek yang terkandung dalam materi pembelajaran adalah pemahaman konsep. Model kooperatif yang tepat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah model kooperatif tipe artikulasi. Model pembelajaran artikulasi ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa dalam memahami konsep-konsep materi yang telah diajarkan kepadanya.⁴ Konsep model pembelajaran tematik yang dipelajari di Indonesia adalah konsep pembelajaran terpadu. Konsep pembelajaran terpadu diungkapkan dengan penggunaan terintegrasi. Dan model yang tepat di gunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah model kooperatif tipe artikulasi.

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman merupakan proses

³ Mulyani Sumantri, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Depdikbud, 1988), hal. 98

⁴ Kadir, Ahmad dan Hanum Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Rajawali Pers 2014),hal. 9.

berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.⁵ Pemahaman konsep adalah aspek kunci dari pembelajaran. Salah satu tujuan pengajaran yang penting adalah membantu murid memahami konsep utama dalam subjek materi pelajaran. Pentingnya pemahaman konsep dalam kegiatan pembelajaran karena pemahaman dapat menjadi suatu landasan bagi peserta didik untuk membangun wawasan agar pembelajaran berlangsung lebih mudah dan merasakan kebermanaknaan belajar.

Pemahaman konsep juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh para ahli tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. Pendidikan yang baik adalah yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar bahan yang disampaikan dipahami sepenuhnya oleh siswa.⁶ Pemahaman terhadap materi pelajaran sangat penting bagi siswa, akan sangat sulit bagi siswa untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep. Sebagai fasilitator di dalam pembelajaran, guru semestinya memiliki pandangan bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih

⁵ W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hal.636.

⁶ Angga Murizal, DKK, *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran*, diksi, Vol. 1 No. 1 (2012) : Jurnal Pendidikan Matematika. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017. hal. 19-23

dari itu, yaitu memahami konsep yang diberikan. Dengan memahami, siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri, bukan hanya sekedar di hafal.

Berdasarkan obsevasi awal yang peneliti lakukan di MIN 20 Aceh Besar, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pada umumnya guru menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran. Penggunaan model yangt tidak sesuai dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung pada hari itu antara tipe model pembelajaran dengan tipe kinerja yang menjadi sasaran belajar. Padahal keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi pelajaran. Kenyataannya dalam pembelajaran tema 4 berbagai pekerjaan di kelas IV dalam menginformasikan konsep-konsep materi pelajaran guru menggunakan model *NHT* model tersebut tidak sesuai dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung pada hari itu. Penggunaan model yang tidak sesuai dengan materi pelajaran akan membuat siswa kebingngungan dan pada akhirnya siswa memperhatikan penjelasan guru saja tanpa melakukan aktivitas sehingga siswa terkesan pasif. Pembelajaran semacam ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian dan minat siswa pada mata pelajaran tersebut. Dengan kondisi siswa yang pasif menyebabkan konsep-konsep materi pelajaran yang dipelajari siswa tidak berkesan atau tidak membekas pada diri siswa, sehingga pembelajaran tersebut tidak menghasilkan hasil belajar yang baik bahkan mereka kebanyakan tidak

mampu mendefenisikan kembali konsep-konsep pelajaran dengan bahasa mereka sendiri serta membedakan antara contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep.

Beranjak dari permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk melakukan upaya peningkatan pemahaman konsep yang lebih baik. Dengan mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif dalam pelajaran IPS pada tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV, karena dengan pembelajaran kooperatif dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Salah satu model kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV adalah Model Kooperatif Tipe artikulasi. Model artikulasi adalah model mengali kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide dan isi pikiran kepada temanya. Dan dengan kata lain mereka memiliki tempat untuk menjelaskan materi yang mereka peroleh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mempelajari materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud melakukan satu penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan model artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menerapkan model artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menerapkan model artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan model artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini secara umum adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk guru dalam menentukan model pembelajaran, serta dapat menambah wawasan, pola pikir, sikap dan pengalaman langsung dalam pembelajaran agar menjadi guru yang profesional untuk penulis. Sedangkan manfaat secara khusus adalah:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengekspresikan ide mereka. Dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan berbagai variasi model-model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran. Memudahkan guru dalam penyampaian materi. Guru memperoleh pengetahuan tentang strategi dan inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan guru juga dapat merefleksi tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui perbaikan proses pembelajaran dan memberikan masukan tentang penggunaan model-model yang lebih efektif dalam pembelajaran

4. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan agar menjadi guru yang profesional. Memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan untuk dicari penyelesaian. Dan memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang bermakna bagi dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau perihal mempraktekkan sesuatu hal dengan aturannya.⁷ Penerapan yang dimaksud adalah langkah-langkah dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran artikulasi berarti menggali kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya.⁸ Oleh karena itu, dua orang siswa mengulangi kembali apa yang telah dijelaskan guru secara bergantian yang satu jadi pendengar dan mencatat yang dikatakan temannya, sementara yang satu lagi menerangkan keterangan guruyang ia simak pada waktu guru menjelaskan

⁷ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 1258.

⁸ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), hal . 61

pelajarannya tadi, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, penekanan utama dari model pembelajaran artikulasi ini adalah pengulangan kembali konsep materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri.

4. Pemahaman Konsep

Menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk katakata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.⁹ Pentingnya pemahaman konsep dalam kegiatan pembelajaran karena pemahaman dapat menjadi suatu landasan bagi peserta didik untuk membangun wawasan agar pembelajaran berlangsung lebih mudah dan merasakan kebermanaknaan belajar.

5. Tema Berbagai Pekerjaaa

Pada Buku Tematik Guru dan Siswa di Tema 4 Berbagai Pekerjaan yang terdiri dari tiga subtema yaitu: 1. Jenis-jenis Pekerjaan, 2. Barang dan Jasa, 3. Pekerjaan Orangtuaku. Adapun tema yang akan dipelajari dalam pembelajaran ini adalah tema 4 Berbagai Pekerjaan. Materi yang sesuai dengan model pembelajaran artikulasi adalah materi pembelajaran IPS yang terdapat di subtema 1, pembelajaran jenis-jenis pekerjaan berdasarkan letak geografis daerah tempat tinggal.

⁹ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1996), cet. ke-4, hal. 246.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Artikulasi

1. Pengertian Model Pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran. Para ahli menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹ Jadi yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah rencana atau rangkaian penyajian materi ajar meliputi aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran artikulasi adalah model pembelajaran dengan sintaks: penyampaian kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan hasil diskusinya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan. Ciri dari model pembelajaran ini adalah seperti pesan berantai yaitu materi yang sudah disampaikan siswa wajib menyampaikan materi tersebut kepada teman siswa satu kelompoknya,

¹ Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Group, 2009), hal.125.

kelompoknya dibuat berpasang-pasangan tidak boleh lebih dari dua orang, semua siswa memiliki peran ganda yaitu sebagai penyampai pesan dan penerima pesan.

Model artikulasi dapat meningkatkan konsentrasi dan penyerapan materi pelajaran siswa dalam proses pembelajaran karena setiap siswa dituntut memiliki peran ganda sebagai penyampai pesan dan penerima pesan untuk itu siswa harus memperhatikan dan menyerap penjelasan materi dari guru sebaik mungkin agar dapat menerima materi dengan baik.² Model pembelajaran artikulasi berarti menggali kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Oleh karena itu, dua orang siswa mengulangi kembali apa yang telah dijelaskan guru secara bergantian. Yang satu jadi pendengar dan mencatat yang dikatakan temannya, sementara yang satu lagi menerangkan keterangan guruyang ia simak pada waktu guru menjelaskan pelajarannya tadi, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, penekanan utama dari model pembelajaran artikulasi ini adalah pengulangan kembali makna pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri.

Model pembelajaran artikulasi ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan kepadanya. Model artikulasi dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Model ini dapat membangkitakan keingintahuan peserta didik dengan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya. Teknik ini dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik melalui wawancara.³ Model

² Sadjaah, Edja. *Layanan dan Latihan Artikulasi Anak Tunarungu*, (Bandung: San Grafika, 2003), hal. 35.

³Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), hal . 61.

pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk dalam kelompok kecil atau berpasangan yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang dibahas. Pemahaman konsep sangat diperlukan dalam model pembelajaran artikulasi ini. Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Menurut Mustain model artikulasi adalah apa yang kita definisikan sebagai struktur-struktur dalam otak yang melibatkan kemampuan bicara (area kemampuan bicara), membaca atau pemrosesan kata lainnya dan area gerak tambahan (menulis, membuat sketsa, dan gerak-gerak ekspresif lainnya). Artinya, artikulasi merujuk kepada apa-apa saja yang berkaitan dengan berbicara atau melakukan sesuatu akibat dari pemrosesan hasil kerja otak. Penerapan model artikulasi dalam pembelajaran juga melibatkan kemampuan berbicara serta gerak ekspresi akibat kegiatan berpikir siswa. Model artikulasi berbentuk kelompok berpasangan, di mana salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas perihal hasil diskusinya dan guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan.⁴

Para ahli menyatakan bahwa model pembelajaran artikulasi prosesnya seperti pesan berantai. Artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Hal ini merupakan keunikan model pembelajaran artikulasi. Siswa dituntut untuk

⁴ Mustain, *Model Pembelajaran*, (Bandung: Alumni, 2003), hal. 7.

bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan.⁵

Istarani menjelaskan bahwa pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam kelompok- kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini.⁶

Model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menekankan pada konsep siswa aktif. Siswa dibagi kedalam kelompok kecil berpasangan, satu siswa bertugas mewawancarai siswa lain mengenai materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dilakukan bergantian. Kemudian tiap kelompok menyampaikan hasil kegiatan kelompok kepada kelompok yang lain.

2. Karakteristik Model Artikulasi

Perbedaan model artikulasi dengan model pembelajaran yang lain adalah penekanannya pada komunikasi siswa kepada teman satu pasangannya. Pada model artikulasi ada kegiatan wawancara/menyimak pada teman satu pasangannya. Setiap anak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat.⁷ Model artikulasi adalah model pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi kelompok

⁵ Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. Volume 5 Tahun 2015. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017.

⁶ Istarani, *58 model pembelajaran inovatif...*, hal. 65.

⁷ ss.

berpasangan dengan teman sebagai sumber belajar. Pada model ini terjadi proses interaksi antar anggota, salah satu anggota menjadi narasumber sementara yang lain merekam informasi, dan selanjutnya bergantian. Kemudian hasil belajar tersebut didiskusikan dengan kelompok lain sehingga kelompok lain juga mendapat informasi serupa. Jadi, pada model ini terjadi pembelajaran dari siswa untuk siswa.

3. Tujuan Model Artikulasi

Setiap model pembelajaran memiliki maksud dan tujuan yang akan dicapai masing-masing, begitu juga model pembelajaran artikulasi. Menurut Ras Eko model pembelajaran artikulasi memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam cara mengungkapkan kata-kata dengan jelas dalam mengembangkan pengetahuan, pemahaman serta kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat membuat suatu keterhubungan antara materi dengan disiplin ilmu.⁸ Penerapan model artikulasi dalam pembelajaran dimaksudkan untuk melatih siswa dalam menyampaikan ide atau pengetahuannya, menggali informasi berdasarkan kegiatan interaktif.

4. Manfaat Model Artikulasi

Setiap model pembelajaran memiliki manfaat masing-masing sesuai karakteristik model itu sendiri. Manfaat penerapan model artikulasi pada pembelajaran, khususnya yang berdampak pada siswa adalah sebagai berikut:

⁸ Ras Eko Boeddy, *Model Pembelajaran Artikulasi*. (Yogya: Graha Ilmu, 2011), hal. 124.

1. Siswa menjadi lebih mandiri.
2. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
3. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.
4. Terjadi interaksi antarsiswa dalam kelompok kecil.
5. Terjadi interaksi antarkelompok kecil.
6. Masing masing siswa memiliki kesempatan berbicara atau tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka.⁹

Berdasarkan manfaat model artikulasi yang sudah di paparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model artikulasi ini menekankan pada interaksi dan komunikasi siswa sebagai perekam informasi dari siswa lain sebagai anggota kelompok kecil untuk kemudian menjadi sumber pengetahuan. Siswa secara mandiri menggali informasi dari temannya, kemudian mencernanya, lalu apa yang telah diperoleh tersebut di *share* di depan kelas sebagai bentuk pelaporan sekaligus sumber informasi bagi siswa lainnya. Hal ini dapat melatih kemandirian, komunikasi, pemahaman, serta kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran

5. Langkah-langkah Model Pembelajaran Artikulasi

Setiap model pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan sesuai karakteristik dari model pembelajaran itu sendiri. Begitu juga dengan model pembelajaran artikulasi. Model Artikulasi memiliki langkah-langkah adalah sebagai berikut:

⁹ Istarani, *58 model pembelajaran inovatif...*, hal . 72.

Tabel 2.1: Fase-fase Penerapan Model Artikulasi

Fase-fase	Kegiatan Guru
Fase 1: Menyampaikan kompetensi dan materi yang akan dibahas	Guru menyampaikan kompetensi dan materi yang akan dibahas kepada siswa
Fase 2: Menyampaikan materi	Guru menyampaikan materi kepada siswa
Fase 3: Membentuk Kelompok	Untuk mengetahui daya serap siswa, Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang
Fase 4: Menyampaikan materi yang baru diterima dari guru.	Salah seorang siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru.
Fase 5: Menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya	Siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

Fase 6: Menjelaskan kembali materi sekiranya belum dipahami siswa atau konfirmasi	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.
Fase 7: Menyimpulkan	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan¹⁰

Langkah-langkah model pembelajaran *artikulasi*, diawali dengan penyampaian materi oleh guru, lalu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (umumnya dua orang). Salah satu siswa menyampaikan materi yang telah disampaikan guru, kemudian siswa lain menyimak dan membuat catatan kecil, kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian pada setiap kelompok. Terakhir siswa menyampaikan hasil wawancara kelompoknya ke depan kelas, siswa lain berkesempatan memberikan tanggapan. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan.

6. Kelebihan dan kekurangan Model Artikulasi

Model pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, maka dari itu pada pelaksanaan model pembelajaran terdapat usaha-usaha serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran, pasti memiliki kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran tersebut, begitu juga

¹⁰ Ras Eko Boeddy, *Model Pembelajaran Artikulasi...*, hal. 129.

pada model artikulasi. Kelebihan- kelebihan tersebut tidak jarang dibarengi dengan adanya kelemahan- kelemahan yang muncul ketika diterapkan pada pembelajaran. Berikut ini adalah kelebihan maupun kekurangan dari metode artikulasi.

Kelebihan dan kekurangan model Artikulasi adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Model Artikulasi

1. Dapat meningkatkan eksperisi siswa dalam menyajikan materi pelajaran karena ia mengulangi dari apa yang telah dikatakan guru.
2. Dapat lebih mempertajam daya ingat siswa tentang pelajaran tersebut.
3. Dapat menyalurkan aspirasi siswa ketika menerangkan kembali materi yang diajarkan guru kepadanya.
4. Melibatkan siswa secara langsung dalam mengkaji dan menggali materi ajar yang telah disampaikan guru.
5. Semua siswa terlibat (mendapat peran)
6. Melatih kesiapan siswa
7. Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
8. Cocok untuk tugas sederhana
9. Interaksi lebih mudah
10. Lebih mudah dan cepat membentuknya
11. Meningkatkan partisipasi anak¹¹

¹¹ Istarani, 58 model pembelajaran inovatif..., hal . 63.

a. Kekurangn Model Artikulasi

1. Sulit dipantau apakah siswa mengulangi yang dijelaskan sebelumnya sesuai dengan yang diinginkan
2. Pembelajaran menjadi gaduh, karena banyak peserta yang berbicara sekaligus
3. Bagi siswa pendiam, sulit rasanya mengikuti model pembelajaran seperti ini.¹²
4. Untuk mata pelajaran tertentu
5. Waktu yang dibutuhkan banyak
6. Materi yang didapat sedikit
7. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor

Model pembelajaran artikulasi merupakan model yang melibatkan peran serta semua anggota kelompok sehingga setiap siswa secara aktif berpartisipasi mengembangkan pengetahuan individu. Interaksi antar individu dapat melatih kepercayaan diri siswa sehingga siswa lebih siap secara mandiri menyerap dan memahami materi yang disampaikan rekan satu kelompoknya.

B. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman

¹² Istarani, 58 model pembelajaran inovatif...,hal . 64.

merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.¹³ Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam dimensi kognitif yang harus diajarkan kepada siswa MIN/SD karena Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar.

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.¹⁴ Pemahaman pada dasarnya yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan.

Pemahaman yaitu kemampuan menangkap pengertian, menerjemahkan, dan menafsirkan. Belajar dengan pemahaman berarti siswa lebih dari sekedar mengetahui, namun siswa harus mampu mengerti, menerjemahkan, menafsirkan makna yang dipelajarinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain. Pemahaman dapat pula diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti atau

¹³W.J.S. Porwadarminata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hal. 636.

¹⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), cet. ke-8, hal. 44.

memahami makna dari informasi yang diperoleh sehingga dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.

Menurut Saifuddin Azwar, dengan memahami berarti sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan, dan membedakan.¹⁵

Sedangkan menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk katakata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.¹⁶

Menurut Purwanto, pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya”. Untuk memahami suatu objek secara mendalam, seseorang harus mengetahui: 1) objek itu sendiri; 2) relasinya dengan objek lain yang sejenis; 3) relasinya dengan objek lain yang tidak sejenis; 4) relasinya dengan objek lainnya yang sejenis; 5) relasi dengan objek dalam teori lainnya.¹⁷

Masri Siangarimbun dan Sofian Effendi mengartikan konsep sebagai abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi atas sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta : Liberty, 1987), hal. 62.

¹⁶ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1996), cet. ke-4, hal. 246.

¹⁷ Purwanto, M.N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1994), hal. 55.

Konsep-konsep yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat diperoleh dari konsep disiplin ilmu atau dari konsep yang telah biasa digunakan di lingkungan kehidupan siswa atau masyarakat setempat. Konsep adalah pokok pengertian abstrak dari suatu gejala yang berkaitan dengan simbol untuk kelas dari suatu benda, peristiwa, gagasan, individu, atau kelompok. Konsep merupakan sesuatu penggambaran abstrak tentang suatu kelas. Konsep setiap orang dibangun sendiri melalui pengalaman yang dilaluinya.¹⁸

Dari berbagai pendapat di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

¹⁸Angga Murizal, DKK, *PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN MODEL PEMBELAJARAN*, diksi, Vol. 1 No. 1 (2012) : Jurnal Pendidikan Matematika. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017. hal. 19-23.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Keberhasilan Siswa dalam mempelajari pemahaman konsep dipengaruhi oleh beberapa faktor. Para ahli mengungkapkan bahwa berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Faktor yang ada pada organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individu, yang termasuk dalam faktor individu antara lain kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, yang termasuk faktor sosial ini antara lain keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.¹⁹

Selain faktor tersebut, pemahaman konsep dipengaruhi oleh psikologis peserta didik. Kurangnya pemahaman konsep terhadap materi yang dipelajari karena tidak adanya usaha yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Siswa lebih kepada mengharapkan penyelesaian dari guru, hal ini memperlihatkan bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 54.

C. Tema Berbagai Pekerjaan

1. Penjelasan Tema Berbagai Pekerjaan

Pada buku tematik guru dan siswa di tema 4 berbagai pekerjaan yang terdiri dari tiga subtema yaitu: 1. Jenis-jenis Pekerjaan, 2. Barang dan Jasa, 3. Pekerjaan Orangtuaku. Adapun tema yang akan dipelajari dalam pembelajaran ini adalah tema 4 Berbagai Pekerjaan. Materi yang sesuai dengan model pembelajaran artikulasi adalah materi pembelajaran IPS yang terdapat di subtema 1, pembelajaran 1 yang mempelajari materi tentang jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Tema Berbagai Pekerjaan

Adapun yang menjadi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Tema Berbagai Pekerjaan

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	• Menyadari diri sendiri terhadap kebesaran tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya.
2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan	• Santun terhadap perilaku ilmiah, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung

lingkungan dan teman sebaya	jawab, terbuka dan peduli lingkungan dan masyarakat.
3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	• Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal
4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	• Menjelaskan hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal²⁰

3. Materi Jenis Pekerjaan Berdasarkan Kondisi Geografis Daerah Tempat Tinggal

a. Letak Geografis

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Negara ini juga memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Hal ini dapat dilihat dari letak Indonesia yang berada di antara dua samudera dan dua benua sekaligus memiliki perairan yang menjadi salah satu urat nadi perdagangan internasional. Letak geografis yaitu letak suatu daerah atau negara dilihat dari

²⁰ Kemdikbud, *Buku Siswa Tema 4: Berbagai Pekerjaan*, (Jakarta: Kemdikbud, 2014), h. 80

kenyataannya di permukaan bumi dibandingkan dengan posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Secara geografis, wilayah Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera, yaitu benua Asia dengan benua Australia serta samudera Hindia dengan samudera Pasifik.²¹

Indonesia memiliki bentang alam atau bentuk permukaan bumi yang ada di daratan berbeda-beda. Ada yang disebut dataran tinggi, dataran rendah dan daerah pesisir(pantai).



Gambar 2.1 Dataran Tinggi²²

²¹ M.Thayeb, 2004, *Pengetahuan sosial terpadu untuk sd kelas V*, (Jakarta, Erlangga). hal. 8.

²² Mikirbae, *Hidup selaras Dengan Alam*. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>



Gambar 2.2 Dataran Rendah²³



2.3 Daerah Pesisir(Daerah Pantai)²⁴

²³ Mikirbae, Hidup selaras Dengan Alam. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>

²⁴ biologi-mil.blogspot.co.id, lingkungan hidup manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/07lingkungan-hidup-manusia-ii.html>

Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam tergantung pada keadaan alam sekitar. Untuk itu mari kita ulas sejenak materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Sumber daya alam ialah semua bahan yang bisa ditemukan oleh manusia dalam alam yang dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidupnya. Bagi manusia, sumber daya alam pada hakikatnya merupakan hal terpenting baik berupa benda hidup (hayati) ataupun benda mati (non-hayati). Kedua jenis sumber daya alam tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Pemanfaatan suatu sumber daya ditentukan berdasarkan kegunaan sumber daya tersebut untuk manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, semakin bermanfaat suatu sumber daya alam maka akan semakin bernilai sumber daya alam tersebut. Contohnya saja, lahan pertanian yang subur akan dapat dijadikan daerah pertanian yang sangat potensial. Suatu negara yang memiliki sumber daya yang berlimpah dipastikan menjadi negara yang maju jika dimanfaatkan secara maksimal.

Sumber daya alam harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat memanfaatkannya, sumber daya alam itu harus diolah dahulu. Keadaan masyarakat yang semakin maju, akan dapat mengolah sumber daya alam dengan baik²⁵.

Kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam, yaitu: Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Perindustrian dan lain-lain.

²⁵ Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta: Djambatan 1999), hal. 21

Misalnya masyarakat pedesaan akan memanfaatkan tanahnya untuk pertanian maupun perkebunan. Mereka menanam tanah pertaniannya dengan tanaman produktif. Seperti padi, jagung, palawija, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Begitu pula dengan masyarakat di daerah pesisir pantai. Kegiatan ekonomi mereka sebagian besar mengandalkan hasil perikanan laut.

Jenis kegiatan ekonomi masyarakat sangat tergantung keadaan alam sekitarnya. Maka dari itu terdapat berbagai macam jenis pekerjaan karena lingkungan alamnya yang juga bermacam-macam. Jenis pekerjaan penduduk kota berbeda dengan jenis pekerjaan penduduk desa.

b. Jenis Pekerjaan Berdasarkan letak Geografis Daerah Tempat Tinggal

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi.²⁶ Jadi pekerjaan itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena dengan seseorang mempunyai pekerjaan maka kebutuhan hidup seseorang bisa terpenuhi.

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap hari manusia mempunyai kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan

²⁶ M.Thayeb, 2004, *Pengetahuan sosial terpadu untuk sd kelas...*, hal. 45.

tidak bisa di tunda, misalnya, makan, minum, pakaian, membeli alat-alat kebutuhan sekolah dan sebagainya, untuk memperoleh semua kebutuhan tersebut diperlukan uang. Untuk memperoleh uang, orang harus bekerja, bermacam-macam jenis pekerjaan yang di tekuni seseorang. Ada pekerjaan yang menghasilkan barang dan ada pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang di sebut produksi atau pekerjaan yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa yang di butuhkan masyarakat atau menawarkan jasa seperti kesehatan, pendidikan, dll.

Beberapa pekerjaan sangat berhubungan dengan tempat mereka berada. Pemetik teh tinggal di pegunungan yang disebut sebagai dataran tinggi dan nelayan tinggal di pantai di dataran rendah.²⁷

1) Dataran tinggi

Wilayah Indonesia pada daerah dataran tinggi memiliki sistem pegunungan yang memanjang dan masih aktif. Relief daratan dengan banyaknya pegunungan dan perbukitan, menyebabkan Indonesia memiliki kesuburan tanah vulkanik, udara yang sejuk, dan alam yang indah.

Relief daratan dengan banyak pegunungan dan perbukitan memiliki udara yang subur dan udara yang sejuk sehingga sangat diminati penduduk yang kegiatan utamanya di bidang pertanian. Sebagian besar penduduk juga

²⁷ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Jenis-jenis Pekerjaan* 2013, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,2014), hal: 9

masih banyak yang tergantung pada alam dan memanfaatkan hasil dari alam. Penduduk daerah pegunungan juga banyak yang memanfaatkan suhu udara yang dingin untuk menanam sayuran dan tanaman perkebunan. Selain itu, relief daratan yang demikian juga memiliki potensi menjadi daerah pariwisata.²⁸



Gambar 2.4 Gamabar Pekerjaan Perkebunan Teh ²⁹

2) Dataran rendah

Merupakan daerah dataran yang memiliki ketinggian hampir sama. Daerah dataran rendah cocok dijadikan wilayah pertanian, perkebunan, peternakan, kegiatan industri, dan sentra-sentra bisnis.

Lokasi yang datar, menyebabkan pengembangan daerah dapat dilakukan seluas mungkin. Pembangunan jalan raya dan jalan tol serta

²⁸ Tim Excelen, 2002, *LKS Geografi dan Sosiologi: untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2*, (Surakarta: CV. Media Semesta), hal. 15

²⁹ Kemdikbud, *Buku Siswa Tema 4: Berbagai Pekerjaan*, (Jakarta: Kemdikbud, 2014), h.

kelengkapan sarana transportasi ini telah mendorong daerah dataran rendah menjadi pusat ekonomi penduduk. Kemudahan transportasi dan banyaknya pusat-pusat kegiatan di daerah dataran rendah menarik penduduk untuk menetap disana. Oleh karena itu penduduknya semakin bertambah dan kebutuhan tempat tinggal serta tempat usaha juga meningkat. Lahan-lahan seperti sawah dan hutan sebagai penyangga keseimbangan alam semakin berkurang digantikan oleh tumbuhnya bangunan bertingkat. Hal ini banyak menimbulkan permasalahan, seperti daerah resapan air berkurang yang mengakibatkan banjir pada saat musim hujan dan kekeringan pada saat musim kemarau.

Petani, pedagang, buruh dan pegawai kantor adalah beberapa contoh mata pencaharian penduduk daerah dataran rendah.



Gambar 2.5 Pekerjaan Pertanian³⁰

³⁰ Kemdikbud, *Buku Siswa Tema 4...*, hal. 80

3) Daerah pesisir(pantai)

Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan dengan laut. Penduduk memilih mata pencarian mereka sesuai dengan ketersediaan yang terkandung di alam. Sebagian besar penduduk memilih bekerja sebagai nelayan dibandingkan bercocok tanam. Hal ini disebabkan kondisi tanah yang kurang baik untuk dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Daerah pantai juga merupakan tempat wisata yang menarik, sehingga sebagian penduduk bekerja sebagai penjual jasa. Disamping itu, daerah pantai juga dapat dijadikan sebagai tempat budidaya tanaman, meskipun penggunaannya hanya sebagai mata pencarian sampingan. Beberapa jenis tanaman yang cocok di daerah pantai diantaranya adalah kelapa, semangka, melon dan buah naga.

Aktivitas lain dari penduduk di daerah pantai adalah perikanan air payau. Perikanan ini diusahakan dalam bentuk kolam luas yang disebut tambak. Ikan yang banyak dibudidayakan pada tambak adalah ikan yang bernilai tinggi, seperti bawal, bandeng dan lobster dan banyak dari penduduk di daerah pantai berkerja sebagai nelayan.³¹

³¹ Tim Prestasi, 2005, *Pendamping Materi Geografi: untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, (Denpasar, Prestas), hal. 19



Gambar 2.4 Daerah Pesisir(daerah pantai)³²

³² Kemdikbud, *Buku Siswa Tema 4...*,hal. 80

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas atau *classrom action research*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu penelitian yang mempunyai arti suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat memahami bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk pemecahan masalah dari tindakan yang sengaja dilakukan di kelas dan mengamati pengaruh dari setiap perlakuan tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran

¹ Suharsimi Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. (Jakarta: Bina Aksara), hal. 2.

1. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut E. Mulyasa, penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas;
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada peserta didik;
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas: dan
- d. Untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran²

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Banyak manfaat yang dapat di raih dengan dilakukanya penelitian tindakan kelas, manfaat itu antara lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Memberikan manfaat sebagai inovasi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi guru ketika melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. dengan demikian dapat

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 155.

menciptakan suasana baru yang dapat meningkatkan gairah belajar dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.³

Mamfaat penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam menangani persoalan pembelajaran. Dengan kata lain guru akan lebih bnyak mendapatkan pengalaman tentang ketrampilan praktik belajar.

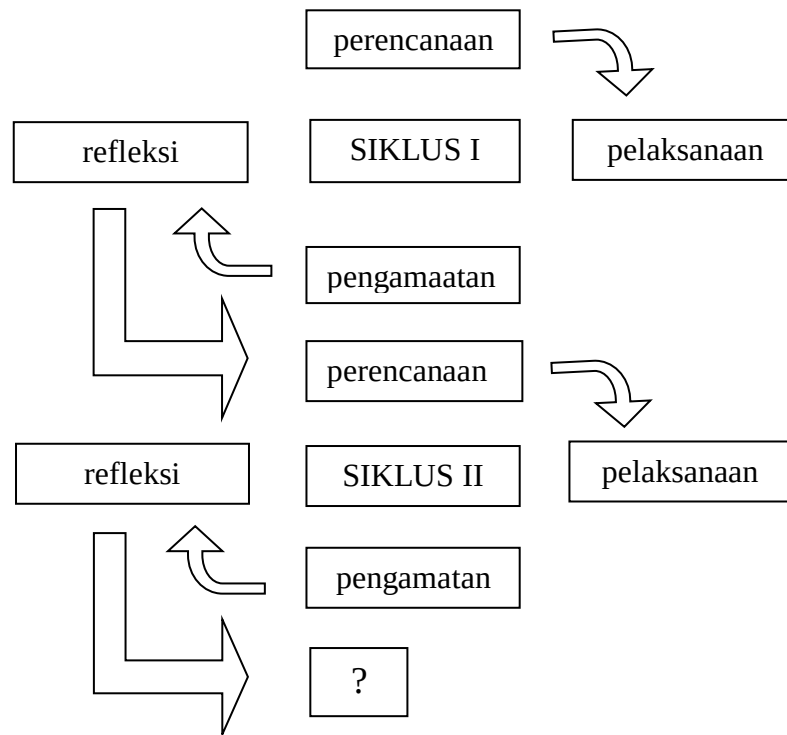
3. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaanya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainya. Berikut ini adalah gamabaran tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto.⁴ Langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siklus sebagai berikut:

³ Wina Sanjana, *Penelitian...*, hal. 35.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 2

Siklus Penelitian



Gambar: Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas⁵

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rancangan yang disusun secara logis dan sistematis oleh guru untuk perbaikan pembelajaran. Jenis perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti yaitu perencanaan awal dan perencanaan lanjutan.

Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan
2. Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menyusun alat evaluasi siswa yang akan memperoleh tindakan berupa soal-soal *pree test* yang diberikan sebelum dilaksanakan proses

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan...*, hal. 59

pembelajaran dan membuat soal-soal *post test* yang akan diberikan setelah dilaksanakan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.

4. Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswaselama proses belajar mengajar berlangsung
5. Menentukan pengamat
6. Menentukan nilai dan mutu tindakan

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Tindakan adalah suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) tindakan tersebut berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu peneliti juga memberikan *pree test* pada awal pembelajaran dan *post test* pada akhir pembelajaran. Agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran. Agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterabkan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada tema 4 berbagi pekerjaan di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

c. Observasi atau pengamatan

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.⁶ Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer, dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.⁷

Pada tahap pengamat ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran. Menyangkut di dalamnya pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti belajar mengajar dengan model kooperatif tipe artikulasi.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang dilakukan peneliti.⁸ Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran siklus I. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan refleksi dapat disajikan sebagai pedoman dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II

⁶ Kumandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hal. 73

⁷ Wina Sanjana, *Penelitian...*, hal. 79

⁸ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 64

Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting seperti:

1. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan,
2. Menjawab penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung,
3. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul,
4. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi,
5. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan⁹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

B. Subjek penelitian

Untuk memperoleh data mengenai penerapan model artikulasi maka penelitian ini dilakukan di MIN 20 Aceh Besar. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar, tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 41 orang yang terdiri dari 23 siswa dan 18 siswi.

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Peneliti.....*, hal. 75

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 20 Aceh Besar pada tema 4 berbagi pekerjaan di kelas IV tahun pembelajaran 2017/2018. Dengan mengambil unsur siswa, guru, materi pembelajaran pada tema 4 berbagi pekerjaan, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober sampai dengan 31 Oktober 2017. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen yang terdiri atas lembar pengamatan, dan tes hasil belajar.

1. Lembar observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran,

peraba, dan pengecap.¹⁰ Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan penerapan model pembelajaran artikulasi yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi tanda *check list*. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.

- a. Lembar pengamatan aktivitas guru adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktifitas guru selama proses pembelajaran. Yang menjadi pengamat adalah guru kelas yang mengajar di kelas yang diteliti
- b. Lembar pengamatan aktivitas siswa, selama proses pembelajaran dengan model artikulasi dilakukan pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat keaktifitas siswa selama pembelajaran dengan model artikulasi. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Peneliti memilih teman sejawat sebagai pengamat.
- c. Soal tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang di pelajara. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari, soal tes dibuat oleh peneliti dalam bentuk multichoice. Soal-soal tes yang

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Recears*, (Yogyakarta: UGM, 1997), hal. 56

diberikan kepada siswa berbentuk objektif terdiri dari *pre test* dan *post test*.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah data pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.¹² Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi. data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa mengelola pembelajaran. Dalam Penelitian ini, penulis sendiri yang bertindak sebagai guru . Aktivitas guru akan diobservasi oleh observer guru kelas yang mengajar di kelas tersebut, sedangkan aktivitas guru akan diobservasi oleh teman sejawat peneliti.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2005),hal. 170

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168

2. Tes

Menurut Marfirah Hasni tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³ Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu:

- a. Tes awal (*pre test*), *pre test* yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa.
- b. Tes akhir (*post tes*), *post tes* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan pembelajaran model pembelajaran artikulasi dalam materi tentang jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal. .

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

¹³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Renaka Cifta, 2001), hal. 35

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi waktu serta pengelolaan kelas. observasi dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan proses pembelajaran di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

a. Aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Skor maksimum

100% = Nilai Konstan

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Kurang
40-55	D	Cukup
30-39	E	Gagal

b. Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Nilai Konstan¹⁴

¹⁴ Sudjan, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 50

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Kurang
40-55	D	Cukup
30-39	E	Gagal

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa adalah tes hasil yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Nilai konstan.¹⁵

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) hal. 43

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menerapkan model artikulasi pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1 pada materi jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tepat tinggal dilakukan di MIN 20 Aceh Besar pada kelas IV-4 semester ganjil tahun pelajaran 2017. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 23 Oktober dan 31 Oktober 2017. Pada hari pertama sebelum peneliti melakukan pembelajaran, peneliti memberikan *pre test* kepada siswa yaitu soal. Tes ini diberikan untuk mengetahui pemahaman konsep awal yang dimiliki siswa tentang materi pelajaran. Adapun hasil *pre test* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Skor Hasil *Pre test* Siswa

No	Kode Nama Siswa	Skor Siswa	Keterangan
1	X ₁	60	Tidak Tuntas
2	X ₂	50	Tidak Tuntas
3	X ₃	60	Tidak Tuntas
4	X ₄	80	Tuntas
5	X ₅	60	Tidak Tuntas
6	X ₆	70	Tuntas
7	X ₇	30	Tidak Tuntas
8	X ₈	80	Tuntas
9	X ₉	70	Tuntas
10	X ₁₀	60	Tidak Tuntas
11	X ₁₁	50	Tidak Tuntas
12	X ₁₂	30	Tidak Tuntas
13	X ₁₃	50	Tidak Tuntas
14	X ₁₄	40	Tidak Tuntas

15	X ₁₅	60	Tidak Tuntas
16	X ₁₆	80	Tuntas
17	X ₁₇	70	Tuntas
18	X ₁₈	60	Tidak Tuntas
19	X ₁₉	50	Tidak Tuntas
20	X ₂₀	60	Tidak Tuntas
21	X ₂₁	30	Tidak Tuntas
22	X ₂₂	70	Tuntas
23	X ₂₃	50	Tidak Tuntas
24	X ₂₄	60	Tidak Tuntas
25	X ₂₅	60	Tidak Tuntas
26	X ₂₆	70	Tuntas
27	X ₂₇	60	Tidak Tuntas
28	X ₂₈	40	Tidak Tuntas
29	X ₂₉	70	Tuntas
30	X ₃₀	50	Tidak Tuntas
31	X ₃₁	30	Tidak Tuntas
32	X ₃₂	40	Tidak Tuntas
33	X ₃₃	90	Tuntas
34	X ₃₄	50	Tidak Tuntas
35	X ₃₅	60	Tidak Tuntas
36	X ₃₆	60	Tidak Tuntas
37	X ₃₇	90	Tuntas
38	X ₃₈	60	Tidak Tuntas
39	X ₃₉	50	Tidak Tuntas
40	X ₄₀	60	Tidak Tuntas
41	X ₄₁	70	Tuntas
	Jumlah	2390	
	Rata-rata	58,29	

Sumber: Hasil Tes Awal di MIN 20 Aceh Besar, (2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada tes awal hanya 11 orang siswa (27%) yang tuntas. Sedangkan 30 siswa (73%) lainnya masih belum tuntas belajar pada materi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 68 untuk pelajaran IPS. Berarti pemahaman konsep siswa masih sangat kurang pada materi tersebut. Maka untuk siklus I guru harus mempersiapkan RPP, LKPD,

instrument tes, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru.

Pelaksanaan penelitian penerapan model artikulasi di MIN 20 Aceh Besar terdiri dari dua siklus:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

1. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran artikulasi.
3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik(LKPD).
4. Menyiapkan media dan sumber belajar.
5. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk *pos test*.
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 23 Oktober 2017 dengan menggunakan model artikulasi pada pembelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1

pembelajaran 1 materi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 41 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Zaitun Rahma (teman sejawat) dan Ida Rahmi, S.Pd.I (wali kelas IV-4) MIN 20 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengkondisikan kelas dan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang jenis pekerjaan "Apa saja pekerjaan masyarakat di daerah tempat kalian tinggal?". Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep materi yang akan dipelajari tentang pekerjaan masyarakat di daerah tempat tinggal siswa. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa bernyanyi bersama " Guru mengajak siswa bernyanyi bersama Petani, nelayan, pengrajin, pedagang, peternak atau penggembala". Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi). Pada tahap ini guru menjelaskan pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1 pada materi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal, guru memperlihatkan gambar peta, bentang alam Indonesia, gambar dataran tinggi, dataran rendah, daerah pesisir dan gambar jenis pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan daerah tempat tinggal . Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Kemudian melanjutkan tanya jawab setelah membaca teks. Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Selanjutnya guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibagikan perindividu. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Setelah itu siswa diminta membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya dengan posisi berhadapan. Seorang siswa dari masing-masing pasangan diminta menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru. Setelah siap siswa berwawancara dengan pasangannya. Siswa melaporkan hasil wawancara di depan kelas dan siswa bertanya

apa yang tidak di mengerti pada guru. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus I untuk melihat pemahaman konsep siswa. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta guru memberikan pesan moral kepada siswa. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral. Selanjutnya guru memberika. Refleksi : Guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan “kalo menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalau tidak menyenangkan lambaikan tangan”.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model artikulasi dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran artikulasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran
Siklus I**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran. 2. Kemampuan guru mengkondisikan fisik siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa. 3. Mengecek kehadiran siswa (absen). 4. Kemampuan guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan menanyakan pertanyaan kepada siswa tentang jenis pekerjaan “Apa saja pekerjaan masyarakat di daerah tempat kalian tinggal ?”(Apersepsi). 5. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi belajar yang akan dipelajari (Motivasi: guru mengajak siswa bernyanyi bersama Petani, nelayan, pengrajin, pedagang, peternak atau penggembala).				√	√
2	Kegiatan Inti 6. Kemampuan guru dalam menjelaskan dan menunjukkan gambar Benteng Alam. 7. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa. 8. Kemampuan guru dalam bertanya jawab hal- hal yang tidak dimengerti oleh siswa. 9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. 10. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dengan memperjelas penjelasan materi. 11. Kemampuan guru dalam membimbing			√	√	√

	siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing. 12. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 13. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa di dalam berdiskusi. 14. Kemampuan guru dalam memberikan informasi tentang materi pembelajaran. 15. Seorang siswa dari masing-masing pasangan diminta menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil). 16. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru) 17. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk untuk berwawancara dengan pasangannya. 18. Kemampuan guru memberikan penguatan mengonfirmasi kembali jawaban siswa. 19. Kemampuan guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.			√		
			√			
				√		
			√			
			√			
				√		
			√			
				√		
3.	Penutup 20. Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi 21. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal evaluasi 22. Kemampuan guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi). 23. Kemampuan guru dalam membantu siswa menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah di ajarkan			√		
					√	
			√			
			√			

	24. Kemampuan guru memberikan pesan moral untuk jangnan.			√		
	25. Kemampuan guru memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung.				√	
	26. Guru menutup pelajaran					√
	Jumlah	95				
	Rata- rata	73,07				
	Kategori	Baik				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 23 Oktober 2017

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi, terdapat 26 aspek yang perlu diamati dengan nilai persentase 73% dan termasuk ke dalam kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki. Aspek aktivitas guru yang harus diperbaiki tersebut dapat dilihat pada kolom refleksi dengan rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh guru pada siklus selanjutnya.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1

Kegiatan Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap siklus. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran
Siklus I**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	√	√
2	Kegiatan Inti 5. Siswa memperhatikan gambar mengenai bentang alam Indonesia. 6. Siswa menjawab pertanyaan guru apa saja jenis sumber daya alam di darat dan di laut yang mereka ketahui ketahui. 7. Siswa bertanya kepada guru tentang jenis pekerjaan yang ada pada gambar dan apa saja yang mereka hasilkan. 8. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui. 9. Siswa membaca teks tentang sumber daya alam. 10. Siswa menuliskan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan rumah serta bentuk teknologi yang digunakan. 11. Siswa mendiskusikan hubungan antara pekerjaan dan tempat bekerja 12. Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing 13. Siswa menuliskan hasil pengamatannya kedalam LKPD. 14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 15. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain.		√	√	√ √ √	

	16. Siswa lain menjelaskan isi teks tersebut dengan apa yang mereka pahami dari teks tersebut. 17. Siswa dari masing-masing pasangan menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil . 18. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru. 19. Siswa berwawancara dengan pasangannya.			√	
3	Kegiatan Penutup 20. Siswa mengerjakan soal individu yang di beri oleh guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari 21. Siswa menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah di ajarkan. 22. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral 23. Siswa melakukan intruksi guru 24. Siswa berdoa			√	√
	Jumlah			85	
	Rata- rata			70.83	
	Kategori			Baik	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 30 Oktober 2017

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi, terdapat 24 aspek yang perlu diamati dengan nilai persentase 71% dan termasuk ke dalam kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki. Aspek aktivitas siswa yang harus diperbaiki tersebut dapat

dilihat pada kolom refleksi dengan rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh guru pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Tes Siklus I

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal *esay* yang diikuti oleh 41 siswa untuk mengetahui pemahaman konsep pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1 pada materi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal. Hasil tes belajar siklus I pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 2 pembelajaran 1 materi jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tepat tinggal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	X ₁	50	Tidak Tuntas
2	X ₂	68	Tuntas
3	X ₃	60	Tidak Tuntas
4	X ₄	80	Tuntas
5	X ₅	90	Tuntas
6	X ₆	100	Tuntas
7	X ₇	90	Tuntas
8	X ₈	80	Tuntas
9	X ₉	70	Tuntas
10	X ₁₀	60	Tidak Tuntas
11	X ₁₁	90	Tuntas
12	X ₁₂	100	Tuntas
13	X ₁₃	80	Tuntas
14	X ₁₄	80	Tuntas
15	X ₁₅	70	Tuntas
16	X ₁₆	100	Tuntas
17	X ₁₇	80	Tuntas
18	X ₁₈	60	Tidak Tuntas
19	X ₁₉	70	Tuntas
20	X ₂₀	60	Tidak Tuntas
21	X ₂₁	50	Tidak Tuntas
22	X ₂₂	70	Tuntas

23	X ₂₃	70	Tuntas
24	X ₂₄	90	Tuntas
25	X ₂₅	80	Tuntas
26	X ₂₆	70	Tuntas
27	X ₂₇	60	Tidak Tuntas
28	X ₂₈	70	Tuntas
29	X ₂₉	50	Tidak Tuntas
30	X ₃₀	80	Tuntas
31	X ₃₁	80	Tuntas
32	X ₃₂	50	Tidak Tuntas
33	X ₃₃	80	Tuntas
34	X ₃₄	90	Tuntas
35	X ₃₅	50	Tidak Tuntas
36	X ₃₆	60	Tidak Tuntas
37	X ₃₇	90	Tuntas
38	X ₃₈	60	Tidak Tuntas
39	X ₃₉	80	Tuntas
40	X ₄₀	90	Tuntas
41	X ₄₁	70	Tuntas
	Jumlah	3028	
	Rata-rata	73,86	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar 23 Oktober 2017

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 29 orang atau 66% sedangkan 12 orang atau 34% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 68 untuk pelajaran IPS dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.¹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas maka pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 2, pembelajaran 1 untuk materi

¹ Mulyasa, *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99

jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Temuan dan Rencana Perbaikan Hasil Refleksi Siklus I

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Siswa masih belum berani untuk bertanya kepada guru tentang materi pelajaran - Siswa juga belum berani menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain. - Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok - Banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan kelompoknya. - Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Siswa masih malu-malu dan	Guru melakukan rencana perbaikan seperti: - Guru harus memberikan umpan pertanyaan kepada siswa. Pada kegiatan belajar selanjutnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan ringan mengenai materi yang berhubungan dengan kehidupannya sehari-hari - Lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung - Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok - Berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat kepada semua siswa. - Lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar dan apabila diperlukan akan diberikan hukuman yang membangun seperti menghafal

	belum terlalu berani berwawancara dengan pasanganya - Siswa belum bisa menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan - Siswa tidak mau mendengarkan guru memberikan pesan moral	ayat Al-qur'an - Lebih tegas lagi dalam menggunakan model artikulasi - Memberikan informasi dan penguatan materi dengan sangat jelas kepada siswa - Memberikan pesan moral yang menarik dan mampu membangkitakan motivasi siswa
2	Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. - Guru tidak memberikan penguatan dengan memperjelas penjelasan materi setelah siswa bertanya - Guru belum bisa memberikan informasi dan penguatan materi kepada siswa - Guru belum membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. - Guru masih menoton pada saat mengajar - Guru belum bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi belajar. - Guru masih belum bisa membimbing siswa dalam menggunakan model artikulasi	Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti: - Memberikan kesempatan pada setia siswa untuk bertanya dan apabila diperlukan guru akan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk bertanya - Memberikan penguatan dan mengulang kembali materi setelah menjawab pertanyaan dari siswa agar jawaban dari pertanyaan siswa lebih akurat - Memberikan informasi dan penguatan materi dengan sangat jelas kepada siswa - Memperhatikan setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. - Mempersiapkan pembelajaran dengan lebih baik lagi. - Membimbing semua siswa untuk menyimpulkan materi belajar - Pada proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan benar, serta mnguasai model pembelajaran dengan sangat baik agar kegiatan pembelajaran

		yang diinginkan dapat tercapai
3	Hasil tes siklus I - Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. - Siswa belum memahami materi dan masih belum terlalu serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata serta kurangnya minat belajar siswa.	Membuat soal tes yang sesuai dengan yang dibelajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawaban. Memberikan penekanan pada materi dan mengajak siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

1. Menetapkan KD dan Indikator pelajaran untuk Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran artikulasi.
3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Menyiapkan media dan sumber belajar.
5. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk *pos test*.
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari senin tanggal 31 Oktober 2017 dengan menggunakan model artikulasi pada pembelajaran tematik pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1 pada materi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 41 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Zaitun Rahma (teman sejawat) dan Ida Rahmi, S.Pd.I (wali kelas) MIN 20 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengkondisikan kelas dan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang jenis pekerjaan "Guru bertanya tentang pekerjaan orang tua siswa dan apa yang mereka hasilkan?". Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep materi yang akan dipelajari tentang pekerjaan masyarakat dan barang apa yang

dihasilkan. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa “membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang dari mana asal kursi, siapa yang membuat kursi dan bagaimana cara pembuatan kursi yang sedang mereka duduki saat ini”. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi). Pada tahap ini guru menjelaskan materi tema 4 berbagai pekerjaan pada pembelajaran 2, guru memperlihatkan gambar jenis pekerjaan. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Kemudian melanjutkan tanya jawab setelah membaca teks. Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Selanjutnya guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibagikan perindividu. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Setelah itu siswa diminta membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya dengan posisi berhadapan. Seorang siswa dari masing-masing pasangan diminta menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali

apa yang telah disampaikan oleh guru. Setelah siap siswa berwawancara dengan pasangannya dan kemudian siswa melaporkan hasil wawancara di depan kelas. Siswa bertanya apa yang tidak dimengerti pada guru. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus II untuk mengukur pemahaman konsep siswa pada materi pembelajaran. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral. Selanjutnya guru memberika Refleksi : “Guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan kalo menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalau tidak menyenangkan lambaikan tangan”.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut ini:

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Observasi ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang diamati oleh seorang pengamat yaitu Ida Rahmi, S.Pd.I (wali kelas). Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model artikulasi yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Pendahuluan 1. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran 2. Kemampuan guru mengkondisikan fisik siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa. 3. Mengecek kehadiran siswa (absen). 4. Kemampuan guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan menanyakan pertanyaan kepada siswa tentang pekerjaan orang tua siswa dan apa yang mereka hasilkan.(Apersepsi) 5. Motivasi: membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang dari mana asal kursi, siapa yang membuat kursi dan bagaimanakah cara pembuatan kursi yang sedang mereka duduki saat ini. Memberikan informasi tentang materi yang akan di bahas saat pembelajaran berlangsung.					√ √ √ √ √

2	Kegiatan inti					
	6. Kemampuan guru menjelaskan dan menunjukkan gambar berbagai jenis pekerjaan.				√	√
	7. Kemampuan guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa.			√		
	8. Kemampuan guru membantu siswa menyebutkan nama-nama pekerjaan pada gambar yang di bagikan oleh guru.				√	
	9. Kemampuan guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa yang menjelaskan manfaat dari pekerjaan pada gambar.			√		
	10. Kemampuan guru dalam bertanya jawab dengan siswa.				√	
	11. Kemampuan guru memperjelas dari apa yg di ketahui siswa.				√	
	12. Kemampuan guru memperjelas jawaban siswa dengan memberikan penjelasan materi.			√		
	13. Kemampuan guru dalam membagikan Siswa ke dalam kelompok.			√		
	14. Kemampun guru dalam membagikan LKPD, media dan bahan bacaan lainnya pada tiap- tiap kelompok.				√	
	15. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing.			√		
	16. Kemampuan guru dalam membimbing Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.				√	
	17. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa di dalam berdiskusi.				√	
	18. Kemampuan guru dalam memberikan informasi tentang materi pembelajaran				√	
	19. Kemampuan guru dalam membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya dengan posisi berhadapan				√	
	20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil).				√	

	21. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru) 22. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk untuk berwawancara dengan pasangannya 23. Kemampuan guru memberikan penguatan mengonfirmasi kembali jawaban siswa. 24. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.				√		√	√
3.	Kegiatan Penutup 25. Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi 26. Kemampuan guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi). 27. Kemampuan guru dalam membantu siswa menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan 28. Kemampuan guru memberikan pesan moral untuk jangan. 29. Kemampuan guru memberikan Refleksi 30. Guru menutup pelajaran						√	√
	Jumlah							139
	Rata- rata							92,66
	Kategori							Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 31 Agustus 2017

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi mendapatkan nilai persentase 92,7% dengan kategori sangat baik. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I dengan nilai persentase 73,07 dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran artikulasi pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1 pada materi jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah

tempat tinggal tercapai seperti yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan di dalam RPP. Dari hasil diskusi dengan wali kelas atau pengamat tidak perlu diadakan perbaikan lagi dalam proses belajar mengajar.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 3. Siswa Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				√	√
2	Kegiatan Inti 5. Siswa memperhatikan gambar mengenai jenis pekerjaan 6. Siswa menyebutkan nama-nama pekerjaan pada gambar yang di bagikan oleh guru 7. Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang pekerjaan pada gambar tersebut 8. Siswa bertanya kepada guru tentang jenis pekerjaan yang ada pada gambar dan apa saja yang mereka hasilkan 9. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui 10. Siswa membaca teks jenis-jenis				√	√

	pekerjaan					
	11. Siswa menyebutkan berbagai bentuk pekerjaan dan mamfaatnya dalam kehidupan sehari-hari				√	√
	12. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti			√		
	13. Siswa menjawab pertanyaan					√
	14. Siswa membentuk kelompok 6 orang, Kemudian guru membagikan LKPD, media dan bahan bacaan lainya pada tiap- tiap kelompok.			√		
	15. Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing.					√
	16. Siswa menuliskan hasil pengamatannya kedalam LKPD.					√
	17. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.					√
	18. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain.					√
	19. Siswa lain menjelaskan isi teks tersebut dengan apa yang mereka pahami dari teks tersebut			√		
	20. Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya dengan posisi berhadapan			√		√
	21. Siswa dari masing-masing pasangan menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil.					√
	22. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru.					√
	23. Siswa berwawancara dengan pasanganya					√
	24. Siswa mendengarkan guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui			√		

3	Kegiatan Penutup 25. Siswa mengerjakan soal individu yang di beri oleh guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari 26. Siswa menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan. 27. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral 28. Siswa melakukan intruksi guru 29. Siswa berdoa				√	
					√	√
					√	
						√
	Jumlah	135				
	Rata- rata	93,10				
	Kategori	Baik Sekali				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 15 Agustus 2017

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan nilai persentase 93,10% yang berada dalam katagori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh siswa adalah 70,83% yang berada dalam katagori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi dan tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model artikulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	X ₁	90	Tuntas
2	X ₂	100	Tuntas
3	X ₃	100	Tuntas
4	X ₄	100	Tuntas
5	X ₅	100	Tuntas
6	X ₆	60	Tidak Tuntas
7	X ₇	100	Tuntas
8	X ₈	60	Tidak Tuntas
9	X ₉	100	Tuntas
10	X ₁₀	60	Tidak Tuntas
11	X ₁₁	100	Tuntas
12	X ₁₂	80	Tuntas
13	X ₁₃	80	Tuntas
14	X ₁₄	100	Tuntas
15	X ₁₅	100	Tuntas
16	X ₁₆	90	Tuntas
17	X ₁₇	80	Tuntas
18	X ₁₈	100	Tuntas
19	X ₁₉	80	Tuntas
20	X ₂₀	90	Tuntas
21	X ₂₁	60	Tidak Tuntas
22	X ₂₂	80	Tuntas
23	X ₂₃	100	Tuntas
24	X ₂₄	90	Tuntas
25	X ₂₅	80	Tuntas
26	X ₂₆	90	Tuntas
27	X ₂₇	90	Tuntas
28	X ₂₈	60	Tidak Tuntas
29	X ₂₉	100	Tuntas
30	X ₃₀	90	Tuntas
31	X ₃₁	90	Tuntas
32	X ₃₂	80	Tuntas
33	X ₃₃	60	Tidak Tuntas
34	X ₃₄	90	Tuntas
35	X ₃₅	100	Tuntas
36	X ₃₆	100	Tuntas
37	X ₃₇	90	Tuntas
38	X ₃₈	100	Tuntas
39	X ₃₉	90	Tuntas
40	X ₄₀	90	Tuntas
41	X ₄₁	100	Tuntas
	Jumlah	3810	
	Nilai Rata-rata	92,10	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, pada Tanggal 31 Oktober 2017

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 34 siswa atau 84,18%, sedangkan 7 siswa atau 15,82% belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 84,18% lebih besar dari nilai persentase yang ditentukan oleh sekolah yaitu 80%. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan untuk siklus II di kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

a. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran yang ada dan sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi pada pelajaran Tema Berbagai Pekerjaan sudah efektif. Pemahaman konsep siswa tentang materi belajar dengan menggunakan model tersebut sudah sangat baik. Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Akan tetapi lebih baik lagi jika guru selalu merefleksi diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

B. Pembahasan/Diskusi Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada keberhasilan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas, baik dari segi kognitif maupun afektif.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkan soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar dapat dilihat dari pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran yang diajarkan dapat diketahui melalui hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran pada Tema Berbagai Pekerjaan saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola model artikulasi. Penerapan model pembelajaran artikulasi sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Dari semua aktivitas yang dilaksanakan baik aktivitas guru, aktivitas siswa, analisis tes hasil belajar siswa, baik siklus I maupun siklus II tampak terjadi peningkatan yang cukup baik.

1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model artikulasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Untuk melihat peningkatan tersebut bisa dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar: 4.1 Nilai Aktivitas Guru



Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, pada Tanggal 23 dan 31 Oktober 2017

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.2) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (73,07). Pada pembelajaran ini guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan guru dalam bertanya jawab hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dengan memperjelas penjelasan materi. Apabila ada kendala dalam mengajar guru melakukan refleksi. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok. Berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat kepada semua siswa. Lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lebih tegas lagi dalam menggunakan model artikulasi lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar dan apabila diperlukan akan diberikan hukuman yang membangun. Memperhatikan setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengikuti pelajaran.

Perbaikan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus kegiatan yakni siklus I dan siklus II (tabel 5) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (92,7). Pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan menggunakan model artikulasi, kegiatan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran semakin meningkat. Tingkat penguasaan konsep tentang materi pelajaran mulai menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam penerapan model artikulasi dalam pembelajaran sangat efektif dalam memberikan kecakapan kepada siswa untuk membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model artikulasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Untuk melihat peningkatan tersebut bisa dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 4.1 Nilai Aktivitas Siswa



Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, pada Tanggal 23 dan 31 Oktober 2017

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I tabel 4.3 dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (70,83). Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa orang siswa melakukan aktivitas lain diluar pelajaran, misalnya bercerita dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi. Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok. Banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan kelompoknya. Siswa juga belum berani menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain. Siswa masih malu-malu dan belum terlalu berani berwawancara dengan pasangannya. Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Namun siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk aktivitas siswa siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata (93,10) dalam kategori baik sekali. Hal ini berarti bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan sudah dapat diminimalisir dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model artikulasi meningkat.

Pembelajaran siklus II dengan menggunakan model artikulasi berjalan lancar, lebih efektif dan terus menunjukkan peningkatan. Keikutsertaan siswa dalam mengelola pembelajaran, menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Siswa telah mampu menunjukkan konsep tentang jenis pekerjaan secara sistematis, dengan membentuk pemahaman mulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan yang lain. Pada siklus II siswa tidak lagi ragu-ragu dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa dapat memungkinkan memahami konsep materi pelajaran dengan baik. Selain itu, guru telah memberikan umpan balik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan siswa untuk berpikir. Aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan atau peningkatan.

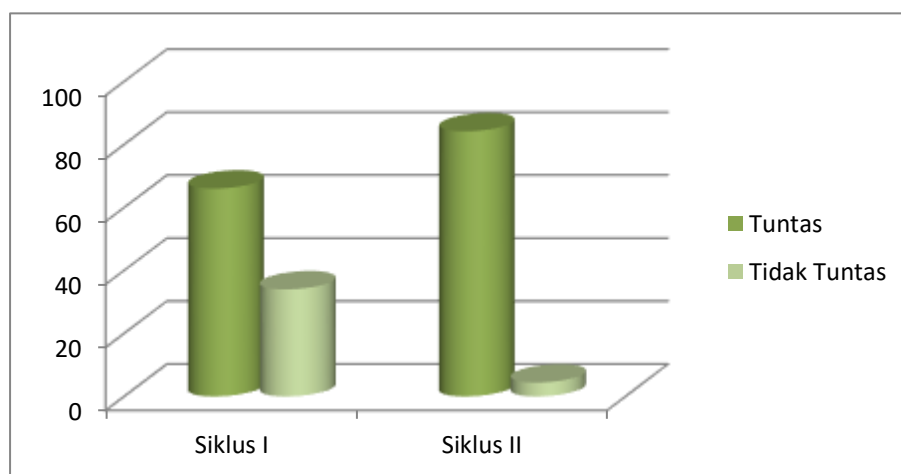
3. Analisis Pemahaman Konsep Siswa

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek dalam dimensi kognitif yang harus diajarkan kepada siswa MIN/SD karena pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Pemahaman konsep juga merupakan salah satu tujuan

dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan.

Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada tema 4 berbagai pekerjaan dalam pelajaran IPS penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada perbandingan hasil ketuntasan belajar dari setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 4.1 Nilai *Post Test* Siswa



Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, pada Tanggal 23 dan 31 Oktober 2017

Berdasarkan bagan di atas terlihat bahwa hasil belajar pada siklus I. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi untuk hasil analisis tes hasil belajar ketuntasan klasikal sebesar 66% dengan 29 orang siswa yang tuntas dari 41 siswa yang mengikuti ujian. Persentase pemahaman konsep

klasikal ini masih perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang maksimal atau dapat mencapai indikator yang ditetapkan.

Hal ini disebabkan Kurangnya pemahaman konsep terhadap materi yang dipelajari karena tidak adanya usaha yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Guru belum bisa memberikan informasi dan penguatan materi kepada siswa. Guru belum bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi belajar. Guru sebagai pendidik mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa. Sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan para ahli tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.²

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada masalah pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan seperti ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab akibatnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kondisi siswa yang pasif menyebabkan konsep-konsep materi

² Angga Murizal, DKK, *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran*, diksi, Vol. 1 No. 1 (2012) : Jurnal Pendidikan Matematika. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017. hal. 24.

pelajaran yang dipelajari siswa tidak berkesan atau tidak membekas pada diri siswa, sehingga pembelajaran tersebut tidak menghasilkan hasil belajar yang baik bahkan mereka kebanyakan tidak mampu mendefenisikan kembali konsep-konsep pelajaran dengan bahasa mereka sendiri serta membedakan antara contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk tindakan siklus II lebih ditingkatkan lagi, baik aktivitas siswa, aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran.

Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada pelajaran IPS dengan menggunakan model artikuasi yaitu mencapai 34 orang siswa dengan persentase 84,18% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 7 orang dengan persentase 15,82% yang mencapai nilai dibawah KKM. Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa, dikarenakan penggunaan model artikulasi yang mempermudah guru dalam membimbing siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. Selain itu dengan mempraktekan berwawancara menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa di bentuk dalam kelompok kecil atau berpasangan yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang dibahas. Seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Hal ini merupakan keunikan model pembelajaran artikulasi. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan.

Pemahaman konsep sangat diperlukan dalam pembelajaran ini dan melancarkan jalan guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan siswa memahami konsep dari materi yang dipelajari.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model artikulasi yang diterapkan dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan pemahaman konsep siswa pada pelajaran tema berbagai pekerjaan dalam pelajaran IPS yang ada pada tema tersebut. Siswa mendapatkan peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, baik dari segi akademik maupun dari segi keterampilan. Hal ini berarti bahwa melalui penerapan model artikulasi dalam pembelajaran masalah dan kesulitan belajar juga dapat teratasi dan meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memahami materi pelajaran. Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model artikulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada tema 4 berbagai pekerjaan dalam pembelajaran IPS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV MIN 20 Aceh Besar:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.2) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (73), sedangkan pada siklus II (tabel 4.6) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata (92,7). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model artikulasi berada pada kategori baik sekali.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas siswa dalam siklus I (tabel 4.3) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (70,83), sedangkan pada siklus II (tabel 4,7) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata (93,10). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 20 Aceh Besar kelas IV selama pembelajaran melalui penerapan model artikulasi berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.
3. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada pelajaran tema 4 berbagai pekerjaan penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II.

Setelah pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 29 orang dengan persentase 66%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 34%. Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada pelajaran dengan menggunakan model artikuasi yaitu mencapai 34 orang siswa dengan persentase 86,18% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 7 orang dengan persentase 15,82% yang mencapai nilai dibawah KKM. Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa model artikulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya dalah menggunakan model artikulasi menggunakan supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai hasil belajar secara maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan model pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.

4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas, Sudijono. (2009) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Angga Murizal, DKK, *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran*, diksi, Vol. 1 No. 1 (2012) : Jurnal Pendidikan Matematika. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182.
- biologi-mil.blogspot.co.id. lingkungan hidup manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/0.7lingkungan-hidup-manusia-ii.html>.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cifta.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. Volume 5 Tahun 2015. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017.
- Kadir, Ahmad dan Hanum Asrohah. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemdikbud. (2014). *Buku Siswa Tema 4: Berbagai Pekerjaan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Jenis-jenis Pekerjaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kumandar. (2012). *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Koentjaraningrat. (1999). *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Ngalim, Purwanto. (1997). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Norhasanah. (2011). *Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi*. Medan: Media Persada.
- Mulyani, Sumantri. (1988). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Mustain. (2003). *Model Pembelajaran*. Bandung: Alumni.
- M.Thayeb. (2004). *Pengetahuan sosial terpadu untuk sd kelas IV*. Jakarta, Erlangga.
- Mikirbae. Hidup selaras Dengan Alam. dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>.
- Mikirbae. Hidup selaras Dengan Alam. dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.Html>.
- Ras, Eko Boeddy. (2011). *Model Pembelajaran Artikulasi*. Yogya: Graha Ilmu.
- Purwanto, M.N. (1994). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. (1985). *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sutrisno Hadi. (1997). *Metodologi Recears*. Yogyakarta: UGM.
- S. Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sadjaah, Edja. (2003). *Layanan dan Latihan Artikulasi Anak Tunarungu*. Bandung: San Grafika.
- Saifuddin Azwar. (1987). *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Liberty.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjan. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

- Tim, Excelen. (2002). *LKS Geografi dan Sosiologi: untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2*. Surakarta: CV. Media Semesta.
- Tim, Prestasi. (2005). *Pendamping Materi Geografi: untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Denpasar: Prestas.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wina, Sanjana. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Wiji, Suwarno. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jokjakarta: Ar-razz.
- _____. (2004). *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- W.J.S. Porwadarmenta. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W. S. Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9321/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : 1. Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/559/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Jailani, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Daniyah, S. Si., M. Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Fitri Auzafra
NIM : 201325211
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada Tema "Berbagai Pekerjaan" untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Banda Aceh, 16 Oktober 2017
Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2017
tanggal 10 Oktober 2017

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Kena Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

B-9849 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

24 Oktober 2017

**Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi**

Th,

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Fitri Auzafia
NIM : 201325211
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Alamat : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Tgk. Dibliang II, No.35, Darussalam - Banda Aceh

Berikut mengumpulkan data pada:

MIN 20 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pda Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Parzah Ali





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telp 0651-92174. Fax 0651-92497
KOTA JANTHO – 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B- 723 /KK.01.04/1/PP.00.01/10/2017

Sifat : -

Lampiran : -

Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kota Jantho, 25 Oktober 2017

Kepada:

Yth, Kepala MIN 20 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-9849/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017. Perihal sebagaimana tersebut di atas, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Fitri Auzafia

Nim : 201325211

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dituk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN 20 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

" Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV MIN 20 Aceh Besar "

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



95

Disampaikan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 06 / MI.01.04.20 / 48 / 1 / 2018
Lampiran :
Perihal : *Pelaksanaan Penelitian*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-9849/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2017, Tanggal 24 Oktober 2017, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Fitri Auzafia**
NIM : 201 325 211
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh
Alamat : Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar mulai tanggal 23 s/d 31 Oktober 2017 dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: "(Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada Tema Berbagi Pekerjaan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV MIN 20 Aceh Besar)"

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 27 Januari 2018

Kepala,

Naswati, S.Ag

Nip. 19720220 199905 2 001

Soal Tes Awal

Nama :

Kelas : IV

Tanggal :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dalam kotak yang tersedia!

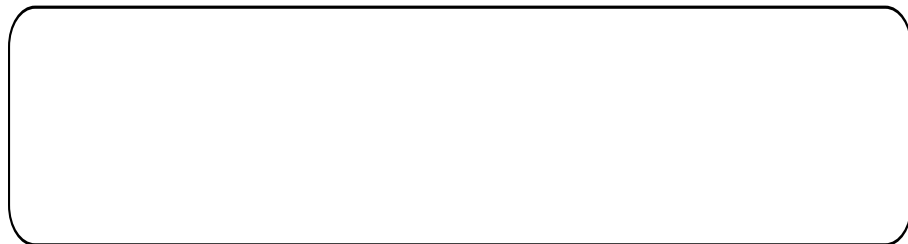
1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?



2. Masyarakat yang tinggal di dekat perkebunan kelapa sawit dapat bekerja sebagai?



3. Penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan bermata pencaharian sebagai?



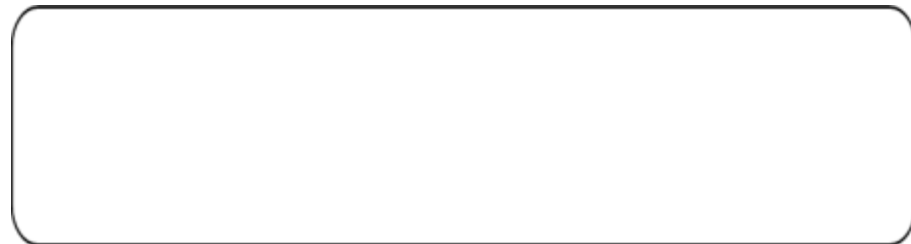
4. Pekerjaan diindonesia secara umumnya dapat berupa pekerjaan yang menghasilkan?



5. Sebutkan 2 contoh dari sumber daya alam?



6. Tuliskan 5 contoh pekerjaan yang kamu ketahui?



7. Orang yang pekerjaanya tidak digaji oleh pemerintah adalah?



8. Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut?

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for the user to write the answer to question 8.

9. Tujuan orang bekerja adalah untuk adalah?

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for the user to write the answer to question 9.

10. Teknologi digunakan untuk?

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for the user to write the answer to question 10.

Kunci jawaban

1. Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia.
Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang
2. Petani perkebunan kelapa sawit
3. Petani perkebunan teh
4. Pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa
5. Minyak bumi dan gas
6. Petani, nelayan, pegawai, penyiari, dan peternak
7. Wiraswata
8. Pengangguran
9. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
10. Untuk memudahkan aktivitas manusia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pb	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari dan kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

IPS

- 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat
- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator

IPA

- 1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1 Sikap rasa ingin tahu
- 2.1.2 Sikap teliti dan cermat
- 2.1.3 Sikap bertanggung jawab
- 3.7.1 Menyebutkan sumber daya alam di suatu daerah dan menghubungkannya dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada
- 4.7.1 Mempresentasikan hasil pengamatan tentang manfaat teknologi yang digunakan oleh masyarakat sekitar tempat tinggal

IPS

1.2.1 Taat beragama

1.3.1 Sikap bersyukur

2.3.1 Berperilaku santun dan peduli

3.5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal

4.5.1 Menjelaskan hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal

Bahasa Indonesia

1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4.1 Sikap peduli lingkungan

3.4.1 Menemukan informasi tentang teh dan proses pembuatannya melalui kegiatan membaca

4.4.1 Menyajikan cerita singkat tentang proses pembuatan teh setelah kegiatan membaca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar siswa mampu menjelaskan kondisi geografis wilayah Indonesias
2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan siswa dapat mempresentasikan pengertian dari pekerjaan dan berbagai jenis pekerjaan sesuai dengan daerah tempat tinggalnya masing-masing

3. Dengan mengkaji bacaan tentang hubungan sumber daya alam dan pekerjaannya, siswa mampu menjelaskan hubungan sumber daya alam dan pekerjaan yang ada di daerah tersebut dengan teliti
4. Dengan berwawancara siswa dapat menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada secara cermat.

E. Materi Pembelajaran

1. Letak Geografis Wilayah Indonesia
2. Sumber Daya Alam
3. Jenis-jenis pekerjaan

F. Metode Penelitian

Pendekatan : Scientific(mengamati, menyayammenalar, mencoba, mengkomunikasikan

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan

Model : Artikulasi

G. Media

- Spidol
- Papan tulis
- LKS
- Gambar
- Materi belajar
- Sumber alam yang ada di sekitar siswa

H. Sumber

- Buku kurikulum 2013
- Buku guru dan buku siswa Tematik Kelas IV

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Murid Tema 3 Kelas 4.
- IPS kelas 4
- Widodo. DKK. 2004, *Ilmu Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Konsep Dasar IPS, 2000, Bandung
- Faisal, Ahmad 2001, Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Widodo ,2004, Bahasa Indonesia SD, Jakarta : Balai pustaka
- Ngalimun, 2012. Strategi Pembelajaran Ilmu Sosial. Banjarmasin. Scripta Cendekia. Berbagai sumber

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah/Sintaks	Langkah Kerja	Alokasi Waktu
Pendahuluan		2. Memberi salam dan mengkon disikan fisik siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa. 3. mengajak semua siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen). 5. Apersepsi ‘Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang burung kaka tua ?’	5 Menit

	1. Menyampaikan kompetensi dan materi yang akan dibahas	6. Motivasi: Guru mengajak siswa bernyanyi lagu burung kakak tua 7. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang tentang jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka. Memberikan informasi tentang materi yang akan di bahas saat pembelajara berlangsung.	
Inti	2. Menyampaikan materi	Mengamati 8. Siswa diminta melihat gambar bentang alam Indonesia. Menanya 9. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa “indonesia adalah negeri kepulauan terbesar didunia. Negara kita juga memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis” ada yang tau apa itu yang dimaksud dengan kondisi geografis? 10. Siswa bertanya kepada guru	60 Menit

		tentang kondisi geografis 11. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui 12. Guru memperjelas dari apa yg di ketahui oleh siswa dengan cara membagikan teks bacaan kepada siswa Menalar 13. Siswa membaca teks dengan senyap selama beberapa menit 14. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru Mengamati 15. Siswa diminta mengamati tiga gambar yang berisi jenis profesi dari tempat yang berbeda. Mencoba 16. Siswa menuliskan keterangan tentang tiga jenis profesi tersebut di bagian bawah gambar 17. Guru mengingatkan siswa	
--	--	--	--

		untuk memperhatikan kondisi wilayah tempat tinggal mereka, apakah terletak di daerah dataran tinggi, dataran rendah, atau di daerah pesisir(daerah panti). 18. Dan kemudian siswa ditugaskan untuk menuliskan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan rumah serta bentuk teknologi yang digunakan. Menanya 19.Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab 20.Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok secara heterogen. Menalar dan Mengkomunikasikan 21.Kemudian guru membagikan LKS, media dan bahan bacaan lainnya pada tiap- tiap kelompok. 22.Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKS dengan	
--	--	---	--

		kelompoknya masing-masing 23. Siswa menuliskan hasil pengamatannya kedalam LKS. 24. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 25. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain. 26. Siswa bersama-sama mendiskusikan hubungan antara pekerjaan dan tempat bekerja 27. Guru memberikan penguatan dengan memperjelas materi Menanya 28. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti 29. Setiap siswa mempunyai kesempatan bertanya kepada guru 30. Guru bertanya kepada siswa adakah yang tidak dimengerti dari penjelasan yang telah di	
--	--	---	--

		sampaikan	
		Menalar dan Mengkomunikasikan	
	3. Membentuk Kelompok	31. Siswa diminta membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya dengan posisi berhadapan	
	4. Menyampaikan materi yang baru diterima dari guru.	32. Seorang siswa dari masing-masing pasangan diminta menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil .	
	5. Menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya	33. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru	
		Menanya	
		34. Setelah siap siswa berwawancara dengan	

	pasanganya Siswa bertanya apa yang tidak di mengrti pada guru 35.Siswa yang lain di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh teman 36.Guru mengonfirmasi jawaban siswa. 37.Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.	
6. Menjelaskan kembali materi sekiranya belum dipahami siswa atau konfirmasi		1. Evaluasi : siswa mengerjakan soal individu yang di beri oleh guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari 2. Guru berkeliling melihat proses siswa menulis jawaban. 3. Siswa di bantu oleh guru menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan. 4. Siswa bertanya hal yang tidak di mengerti 5. siswa bersama guru menarik

		kesimpulan materi yang telah diajarkan 6. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral 7. Refleksi : Guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan “ kalo menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalau tidak menyenangkan lambaikan tangan. 8. Siswa melakukan intruksi guru 9. Salam penutup	
--	--	--	--

J. Penilaian.

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran selama berada dalam timnya.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan tes tulisan

c. Instrument penilaian

1. Penilaian proses

Penilaian sikap dan keterampilan (dinilai selama berada dalam tim dan LKS)

Kriteria yang dinilai yaitu sesuai dengan rubric dibawah ini

Kriteria	Bagus sekali (skor 4)	Bagus (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu berlatih lagi (skor 1)
Bekerja sama	Menunjukkan sikap positif terhadap tugas dan teman	Sebagian besar sikap menunjukkan sikap positif terhadap tugas dan teman dan terlibat untuk menyelesaikan sebagian tugas	Terkadang dapat bekerja sama, menertawakan teman atau hasil kerja teman	Tidak bisa bekerja sama dengan teman dan menunjukkan sikap negative terhadap teman

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian hasil belajar

Penilaian menggunakan tes tulisan yaitu dengan menjawab soal yang di sediakan guru

Rubrik penilaian untuk tes lisan

Kriteria	Bagus sekali (Skor 10)	Bagus (skor 8)	Cukup (skor 6)	Perlu berlatih (skor 4)
Dapat menjawab soal tes	Dapat menjawab soal dengan jawaban yang sangat tepat	Menjawab soal dengan jawaban yang tepat	menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat	Belum dapat menjawab soal

Mengetahui Guru Kelas

**Aceh Besar, 23
September 2017
Peneliti**

Ida Rahmi,S.Pd.I

NIP : 198105312005012009

Fitri Auzafia

NIM : 201 325211

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pb	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui interaksi sosial dan teman sebaya

3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Bahasa Indonesia:

1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator:

IPS

1.3.1 Menyadari diri sendiri terhadap kebesaran tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya

2.3.1 Santun terhadap perilaku ilmiah, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan dan masyarakat.

3.1.1 Menyebutkan hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan

4.1.1 Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan

Bahasa Indonesia :

1.2.1 Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar

2.3.1 Peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

3.4.1 Mengolah informasi yang ada di teks dalam bentuk peta pikiran

4.4.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan pekerjaan yang ada disekitar rumah dan sekolah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah Mengamati gambar siswa mampu menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan dengan benar
2. Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan

E. Materi Pembelajaran

1. Hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan
2. Kewajiban bekerja dalam masyarakat

F. Metode Penelitian

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan

Model : Artikulasi

G. Media :

- Spidol.
- Papan tulis
- LKM
- Gambar
- Materi belajar
- Sumber yang ada di sekitar siswa seperti: kursi, meja dll

H. Sumber :

- Buku kurikulum 2013
- Buku guru dan buku siswa Tematik Kelas IV
- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 dan Buku Murid Tema 3 Kelas 4.
- Sains kelas I
- Widodo. DKK. 2004, *Ilmu Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Konsep Dasar IPS, 2000, Bandung
- Faisal, Ahmad 2001, Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Widodo ,2004, Bahasa Indonesia SD, Jakarta : Balai pustak

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah/Sintaks	Langkah Kerja	Alokasi Waktu
Awal	1. Menyampaikan kompetensi dan materi yang akan dibahas	1. Memberi salam dan mengkondisikan fisik siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa. 2. Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen). 4. Apersepsi 'Guru bertanya tentang pekerjaan orang tua siswa dan apa yang mereka hasilkan. 5. Motivasi: membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang dari mana asal kursi, siapa yang membuat kursi dan bagaimana cara pembuatan kursi yang sedang mereka duduki saat ini. Memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas saat pembelajaran berlangsung.	5 menit
Inti			

	2. Menyampaikan materi	Mengamati 7. Siswa mengamati gambar berbagai jenis pekerjaan yang disediakan guru Mencoba 8. Siswa menyebutkan nama-nama pekerjaan pada gambar yang di bagikan oleh guru 9. Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang pekerjaan pada gambar tersebut 10. Siswa menjelaskan maafaat dari pekerjaan pada gambar tersebut sesuai dengan apa yang mereka ketahui Menanya 11. Siswa bertanya kepada guru tentang jenis pekerjaan yang ada pada gambar dan apa saja yang mereka hasilkan 12. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui Mencoba 13. Siswa menyebutkan berbagai bentuk pekerjaan dan mamfaatnya dalam kehidupan	60 Menit
--	-------------------------------	--	------------------------

		sehari-hari 14. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok secara heterogen. Menalar dan Mengkomunikasikan 15. Kemudian guru membagikan LKS, media dan bahan bacaan lainnya pada tiap- tiap kelompok. 16. Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKS dengan kelompoknya masing-masing 17. Siswa menuliskan hasil pengamatannya kedalam LKS. 18. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 19. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain. 20. Siswa lain menjelaskan isi teks tersebut dengan apa yang mereka pahami dari teks tersebut 21. Siswa bersama-sama mendiskusikan hubungan antara pekerjaan dan benda yang dihasilkan 22. Guru memperjelas jawaban siswa dengan memberikan	
--	--	---	--

		penjelasan materi Menanya 23. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti 24. Setiap siswa mempunyai kesempatan bertanya kepada guru 25. Guru bertanya kepada siswa adakah yang tidak dimengerti dari penjelasan yang telah di sampaikan Menalar dan Mengkomunikasikan 26. Siswa diminta membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya secara dengan posisi berhadapan 27. Seorang siswa dari masing-masing pasangan diminta menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil). 28. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari	
	3. Membentuk Kelompok 4. Menyampaikan materi yang baru diterima dari guru. 5. Menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya		

		pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru) Menanya 29. Setelah siap siswa berwawancara dengan pasangannya Siswa bertanya apa yang tidak di mengerti pada guru 30. Siswa yang lain di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh teman 31. Guru mengonfirmasi jawaban siswa. 32. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.	
Akhir	6. Menjelaskan kembali materi sekiranya belum dipahami siswa atau konfirmasi 7. Menyimpulkan	1. Evaluasi : siswa mengerjakan soal individu yang di beri oleh guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari 2. Guru berkeliling melihat proses siswa menulis jawaban	5Menit

		3. Siswa di bantu oleh guru menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan. 4. Siswa bertanya hal yang tidak di mengerti 5. siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan 6. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral 7. Refleksi : Guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan “ kalo menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalau tidak menyenangkan lambaikan tangan. 8. Siswa melakukan intruksi guru 9. Salam penutup	
--	--	--	--

J. Penilaian.

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran selama berada dalam timnya.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan tes tulisan

c. Instrument penilaian

1. Penilaian proses

Penilaian sikap dan keterampilan (dinilai selama berada dalam tim dan LKS)

Kriteria yang dinilai yaitu sesuai dengan rubric dibawah ini

Kriteria	Bagus sekali (skor 4)	Bagus (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu berlatih lagi (skor 1)
Bekerja sama	Menunjukkan sikap positif terhadap tugas dan teman	Sebagian besar sikap menunjukkan sikap positif terhadap tugas dan teman dan	Terkadang dapat bekerja sama, menertawakan teman atau hasil kerja teman	Tidak bisa bekerja sama dengan teman dan menunjukkan sikap negative

		terlibat untuk menyelesaikan sebagian tugas		terhadap teman
--	--	---	--	----------------

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian hasil belajar

Penilaian menggunakan tes tulisan yaitu dengan menjawab soal yang di sediakan guru.

Rubrik penilaian untuk tes lisan

Kriteria	Bagus sekali (Skor 10)	Bagus (skor 8)	Cukup (skor 6)	Perlu berlatih (skor 4)
Dapat menjawab soal tes	Dapat menjawab soal dengan jawaban yang sangat tepat	Menjawab soal dengan jawaban yang tepat	menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat	Belum dapat menjawab kuis

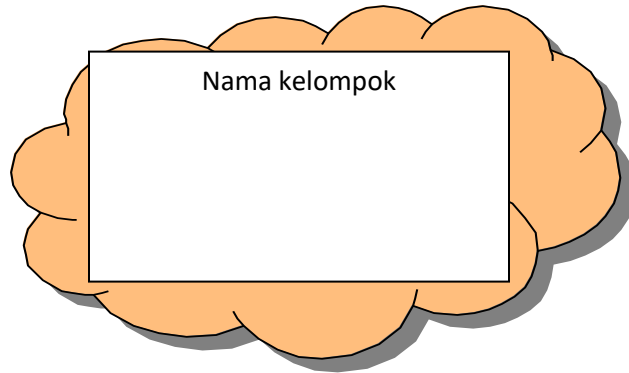
Mengetahui
Kepala Sekolah

NIP :

Aceh Besar, 31 Oktober
2017
Peneliti

Fitri Auzafia
NIM : 201 325211

Lembar Kerja Peserta Didik



Amatilah gambar dibawah ini?

Dataran Tinggi



Dataran Rendah



Daerah Pesisir



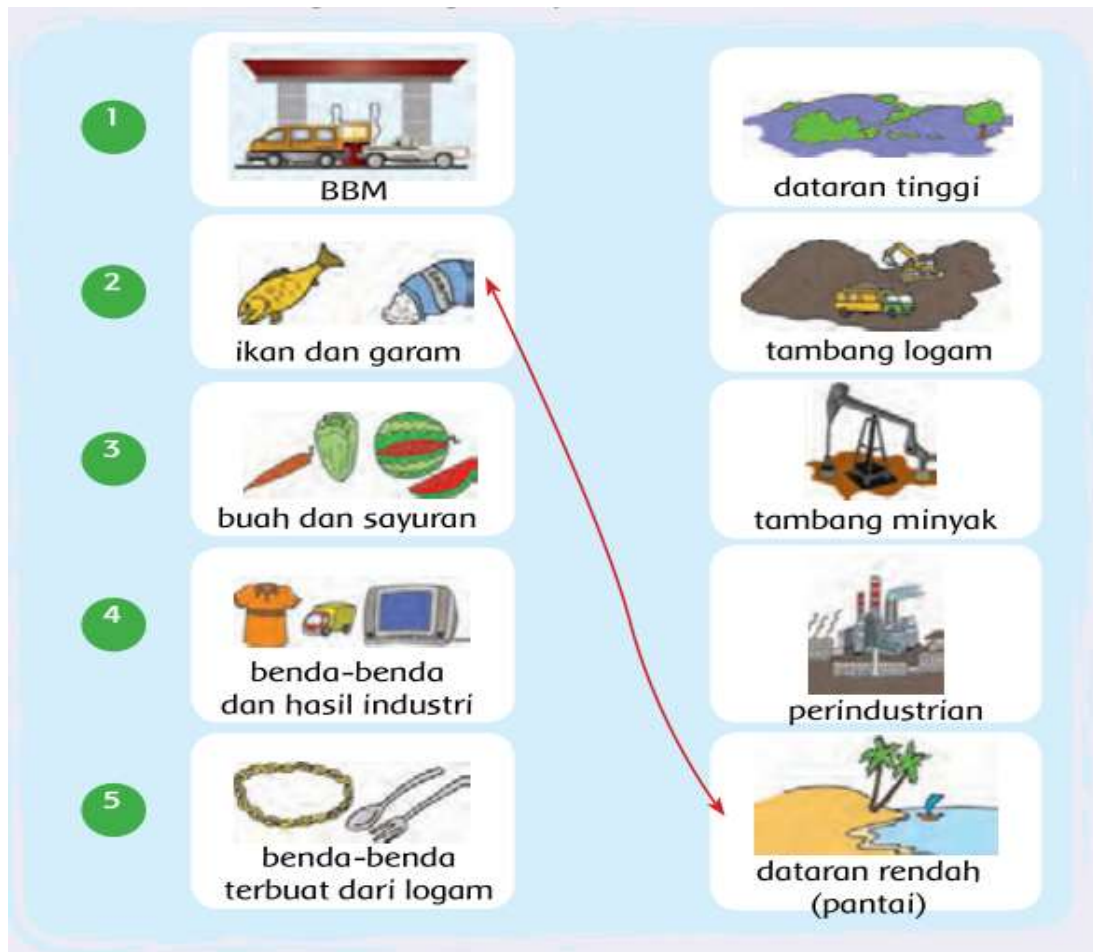
Gambar dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir.

Pertanyaan

1. Berikanlah contoh jenis pekerjaan yang sesuai untuk dataran tinggi, dataran tinggi sedang, dan daerah pesisir pantai ! (masing-masing minimal 3)

2. Sebutkanlah hasil sumber daya alam yang berasal dari dataran tinggi, dataran rendah, dan daerah pesisir ! (minimal 3)

Berilah tanda panah untuk menghubungkan darimana benda-benda disekitar kita?



Gambar benda-benda yang dihasilkan dari berbagai jenis pekerjaan berdasarkan letak wilayah tempat tinggal.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama kelompok

Perhatikan gambar para pekerja berikut!

Berilah tanda panah yang menghubungkan para pekerja dengan jenis makanan yang di hasilkan.



Amatilah Gambar berikut Ini!



Masukan hasil pengamatan pada gambar diatas kedalam Tabel dibawah ini!

Nama pekrjaan	Barang yang dihasilkan
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Berdasarkan pengamatan kalian tentang jenis pekerjaan di atas buatlah kesimpulan di bawah ini?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Soal Tes Akhir

Nama :

Kelas : IV

Hari dan Tanggal :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Indonesia memiliki bentang alam atau bentuk permukaan bumi yang ada di dataran berbeda-beda ada yang disebut dengan dataran
.....
.....
2. Berikan 3 contoh pekerjaan yang ada didesa?.....
.....
.....
3. Berikan 3 contoh pekerjaan yang ada di perkotaan?.....
.....
.....
4. Sebutkanlah 3 sumber daya alam (SDA) yang dimiliki oleh Indonesia?.....
.....
.....
.....
5. Secara geografis wilayah Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera yaitu?.....
.....
6. Penduduk yang tinggal di daerah pantai biasanya bekerja sebagai?.....
Penduduk yang tinggal di dataran tinggi biasanya bekerja sebagai?.....

7. Sebutkan 3 sumber daya alam yang dapat kita jumpai di dataran tinggi?.....

.....
.....
...

8. Jelaskan 3 cara menjaga sumber daya alam (SDA) supaya tidak cepat habis?.....

.....
.....

9. Indonesia merupakan negara ke..... terbesar di..... Negara ini juga memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Letak geografis yaitu letak suatu daerah atau negara dilihat dari.....

.....
.....

10. Amati peta dibawah ini, pekerjaan apa saja yang berada di dataran rendah, dataran tinggi, dan perairan?



Masukan hasil pengamatan pada peta diatas kedalam Tabel dibawah ini

Pekerjaan	Lokasi

Kunci Jawaban

1. Dataran tinggi, dataran rendah, dan daerah pesisir(pantai)
2. Petani, peternak, pengrajin, pedagang sayuran dan nelayan
3. Pegawai negeri, pegawai sipil, wiraswata, pedagang, dan
4. Minyak bumi, tambang batu bara, tambang gas, rempah-rempah dan tambang emas
5. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera, yaitu benua Asia dengan benua Australia serta samudera Hindia dengan samudera Pasifik
6. Petani, pedagang, buruh dan pegawai kantor
Buruh perkebuna teh, stoberi, ladang dan parawisata
7. Tambang batu bara, tambang gas, dan tambang emas
8.
 - a. Tidak menggunakan SDA secara berlebihan
 - b. Mengembangkan energi alternatif
 - c. Menggunakan dengan seperlunya saja dan tidak mengotorinya
 - d. Menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar
9. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Negara ini juga memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Hal ini dapat dilihat dari letak Indonesia yang berada di antara dua samudera dan dua benua sekaligus memiliki perairan yang menjadi salah satu urat nadi perdagangan internasional
- 10.

Pekerjaan	Lokasi
Peternak domba	Dataran Tinggi
Pegawai negeri	Dataran Rendah
Nelayan	Daerah Pantai

Soal Tes Akhir

Nama :

Kelas : IV

Hari dan Tanggal :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tujuan orang bekerja adalah?.....
2. Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut?.....
3. Tuliskan 5 contoh pekerjaan yang kamu ketahui?.....
.....
3. Penjahit adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan?.....
4. Dokter adalah pekerjaan yang menghasilkan.....
5. Berikan 3 contoh jenis pekerjaan yang menghasilkan barang?.....
.....
.....
6. Pekerjaan yang menghasilkan jasa contohnya?.....
Untuk mendapatkan jasa, harus ada?.....
7. Polisi adalah profesi atau pekerjaan yang mengatur?.....
8. Perhatikanlah gambar jenis-jenis pekerjaan di bawah ini!
 - a. Pegawai negeri
 - b. Polisi
 - c. Penjahit
 - d. Nelayan
 - e. Tukang becak

f. Dokter

Jenis pekerjaan di Indonesiasecara umum dapat berupa:

..... dan

9. Kelompokkanlah gambar di atas mana yang termasuk jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa disertai dan mana yang termasuk jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

NO	Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Jasa	Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

10. Tulislah pengertian masing-masing dari jenis pekerjaan di bawah ini!

a. Petani

Jawaban

b. Pedagang

Jawaban

c. Peternak

Jawaban

d. Nelayan

Jawaban

e. Penyiar

Jawaban

Kunci jawaban

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
2. Pengaguran
3. Nelayan, petani, peternak, pegawai dan pedagang
4. Barang
5. Jasa
6. a. Petani
b. Penjahit
c. Pembuat roti
7. Tukang becak
Uang atau imbalan
8. Lalu lintas
9. Pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan Menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan Jasa
Petani, penjahit, perkebunan teh, nelayan, peternak ayam, dan pemerassusu	Dokter dan polisi

10. Tulislah pengertian masing-masing dari jenis pekerjaan di bawah ini!

- a. Petani

Jawab: Pekerjaan yang menghasilkan barang seperti sayur, buah-buahan, beras dll

- b. Pedagang

Jawab: pekerjaan yang memperjual belikan barang yang tidak

diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan

c. Peternak

Jawab: pekerjaan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.

d. Nelayan

Jawaban: pekerjaan menangkap ikan

e. Penyiar

Jawaban: pekerjaan yang memberikan informasi kepada masyarakat

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/Tanggal :
Nama Guru : Fitri Auzafia
Materi Pokok :
Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | | |
|-----------|----------|-----------------|
| 1. Gagal | 3. Cukup | 5. Baik sekali. |
| 2. Kurang | 4. Baik | |

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran. 2. Kemampuan guru mengkondisikan fisik siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa. 3. Mengecek kehadiran siswa (absen). 4. Kemampuan guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan menanyakan pertanyaan kepada siswa tentang jenis pekerjaan “Apa saja pekerjaan masyarakat di daerah tempat kalian tinggal ?”(Apersepsi). 5. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar untuk membangkitkan					

	rasa ingin tahu siswa tentang materi belajar yang akan dipelajari (Motivasi: guru mengajak siswa bernyanyi bersama Petani, nelayan, pengrajin, pedagang, peternak atau penggembala).					
2	Kegiatan Inti 6. Kemampuan guru dalam menjelaskan dan menunjukkan gambar Benteng Alam. 7. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa. 8. Kemampuan guru dalam bertanya jawab hal- hal yang tidak dimengerti oleh siswa. 9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. 10. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dengan memperjelas penjelasan materi. 11. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing. 12. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 13. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa di dalam berdiskusi. 14. Kemampuan guru dalam memberikan informasi tentang materi pembelajaran. 15. Seorang siswa dari masing-masing pasangan diminta menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil). 16. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru) 17. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk untuk berwawancara dengan					

	pasanganya. 18. Kemampuan guru memberikan penguatan mengonfirmasi kembali jawaban siswa. 19. Kemampuan guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.					
3.	Penutup 20. Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi 21. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal evaluasi 22. Kemampuan guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi). 23. Kemampuan guru dalam membantu siswa menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah di ajarkan 24. Kemampuan guru memberikan pesan moral untuk jagan. 25. Kemampuan guru memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung. 26. Guru menutup pelajaran					
	Jumlah					
	Rata- rata					
	Kategori					

C. Saran Dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....

Pengamat

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/Tanggal :
Nama Guru : Fitri Auzafia
Materi Pokok :
Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | | |
|-----------|----------|----------------|
| 3. Gagal | 3. Cukup | 5. Baik Sekali |
| 4. Kurang | 4. Baik. | |

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Pendahuluan 1. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran 2. Kemampuan guru mengkondisikan fisik siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa. 3. Mengecek kehadiran siswa (absen). 4. Kemampuan guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan menanyakan pertanyaan kepada siswa tentang pekerjaan orang tua siswa dan apa yang mereka hasilkan.(Apersepsi) 5. Motivasi: membangkitkan rasa ingin tahu					

	siswa tentang dari mana asal kursi, siapa yang membuat kursi dan bagaimana cara pembuatan kursi yang sedang mereka duduki saat ini. Memberikan informasi tentang materi yang akan di bahas saat pembelajaran berlangsung.					
2	Kegiatan inti 6. Kemampuan guru menjelaskan dan menunjukkan gambar berbagai jenis pekerjaan. 7. Kemampuan guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa. 8. Kemampuan guru membantu siswa menyebutkan nama-nama pekerjaan pada gambar yang di bagikan oleh guru. 9. Kemampuan guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa yang menjelaskan manfaat dari pekerjaan pada gambar. 10. Kemampuan guru dalam bertanya jawab dengan siswa. 11. Kemampuan guru memperjelas dari apa yg di ketahui siswa. 12. Kemampuan guru memperjelas jawaban siswa dengan memberikan penjelasan materi. 13. Kemampuan guru dalam membagikan Siswa ke dalam kelompok. 14. Kemampuan guru dalam membagikan LKPD, media dan bahan bacaan lainya pada tiap-tiap kelompok. 15. Kemampuan guru dalam membimbingan siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing. 16. Kemampuan guru dalam membimbin Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 17. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa di dalam berdiskusi. 18. Kemampuan guru dalam memberikan informasi tentang materi pembelajaran 19. Kemampuan guru dalam membentuk siswa					

	ke dalam kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya dengan posisi berhadapan 20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil). 21. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru) 22. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk untuk berwawancara dengan pasanganya 23. Kemampuan guru memberikan penguatan mengonfirmasi kembali jawaban siswa. 24. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.					
3.	Kegiatan Penutup 25. Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi 26. Kemampuan guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi). 27. Kemampuan guru dalam membantu siswa menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan 28. Kemampuan guru memberikan pesan moral untuk jangan. 29. Kemampuan guru memberikan Refleksi 30. Guru menutup pelajaran					
	Jumlah					
	Rata- rata					
	Kategori					

C. Saran Dan Komentor Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,

Pengamat

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/I

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | | |
|-----------|----------|-----------------|
| 5. Gagal | 3. Cukup | 5. Baik sekali. |
| 6. Kurang | 4. Baik | |

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.					
2	Kegiatan Inti 5. Siswa memperhatikan gambar mengenai bentang alam Indonesia. 6. Siswa menjawab pertanyaan guru apa saja jenis sumber daya alam di darat dan di laut yang mereka ketahui. 7. Siswa bertanya kepada guru tentang jenis pekerjaan yang ada pada gambar dan apa saja yang mereka hasilkan. 8. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui.					

	9. Siswa membaca teks tentang sumber daya alam. 10. Siswa menuliskan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan rumah serta bentuk teknologi yang digunakan. 11. Siswa mendiskusikan hubungan antara pekerjaan dan tempat bekerja 12. Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing 13. Siswa menuliskan hasil pengamatannya kedalam LKPD. 14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 15. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain. 16. Siswa lain menjelaskan isi teks tersebut dengan apa yang mereka pahami dari teks tersebut. 17. Siswa dari masing-masing pasangan menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil . 18. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru. 19. Siswa berwawancara dengan pasangannya.					
3	Kegiatan Penutup 20. Siswa mengerjakan soal individu yang di beri oleh guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari 21. Siswa menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan. 22. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral 23. Siswa melakukan intruksi guru 24. Siswa berdoa					

	Jumlah					
	Rata- rata					
	Kategori					

C. Saran Dan Komentor Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....

Pengamat

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/I

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

7. Gagal 3. Cukup 5. Baik sekali.
8. Kurang 4. Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 3. Siswa Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru					
2	Kegiatan Inti 5. Siswa memperhatikan gambar mengenai jenis pekerjaan 6. Siswa menyebutkan nama-nama pekerjaan pada gambar yang di bagikan oleh guru 7. Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang pekerjaan pada gambar tersebut 8. Siswa bertanya kepada guru tentang jenis pekerjaan yang ada pada gambar					

	dan apa saja yang mereka hasilkan 9. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui 10. Siswa membaca teks jenis-jenis pekerjaan 11. Siswa menyebutkan berbagai bentuk pekerjaan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 12. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti 13. Siswa menjawab pertanyaan 14. Siswa membentuk kelompok 6 orang, Kemudian guru membagikan LKPD, media dan bahan bacaan lainnya pada tiap- tiap kelompok. 15. Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKPD dengan kelompoknya masing-masing. 16. Siswa menuliskan hasil pengamatannya kedalam LKPD. 17. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 18. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain. 19. Siswa lain menjelaskan isi teks tersebut dengan apa yang mereka pahami dari teks tersebut 20. Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan teman sebangkunya dengan posisi berhadapan 21. Siswa dari masing-masing pasangan menceritakan kembali materi yang baru disampaikan oleh guru sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil. 22. Siswa yang mendengarkan penyampaian materi dari pasangannya pada masing-masing kelompok diminta bertukar peran menjadi pembicara dan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru.					
--	---	--	--	--	--	--

	23. Siswa berwawancara dengan pasanganya 24. Siswa mendengarkan guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui					
3	Kegiatan Penutup 25. Siswa mengerjakan soal individu yang di beri oleh guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari 26. Siswa menarik kesimpulan mengenai pembeajaran yang telah di ajarkan. 27. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral 28. Siswa melakukan intruksi guru 29. Siswa berdoa					
	Jumlah					
	Rata- rata					
	Kategori					

C. Saran Dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....

Pengamat

(.....)

**DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWA PADA SAAT
PEMBELAJARAN TEMA BERBAGAI PEKERJAAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL ARTIKULASI**

Foto Siklus I

1. Guru Memberikan Soal Pretes



2. Guru menstimulus Ide, Gagasan, dan Motivasi Siswa Dengan Melihat Gambar



3. Siswa Mengamati gambar dan melakukan tanya jawab



4. Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Siswa



5. Siswa mempresentasikan LKPD



6. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain



7. Siswa berwanwancara dengan pasanganya menggunakan model artikulasi



8. Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi



Foto Siklus II

1. Guru menstimulus Ide, Gagasan, dan Motivasi Siswa Dengan Melihat Gambar



2. Siswa melakukan tanya jawab



3. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab



4. Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Siswa



5. Siswa Mempresentasikan Lembar Kerja Siswa



6. Siswa menanggapi hasil kerja temanya dari kelompok lain



5. Siswa Berwawancara Bersama Pasanganya Dengan Menggunakan Model Artikulasi



6. Siswa Mengerjakan Soal *Postest*



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama/ Nim : Fitri Auzafia/ 201325211
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Trieng Meuduro Tunong / 15 Febuari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswi
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jl. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 3A
9. Orang tua / Wali : -
 - a. Ayah : Anwar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Zaiyana
 - d. Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
 - e. Alamat : Aceh Selatan, Sawang
10. Jenjang Pendidikan : -
 - a. SD : SDN 1 Jeuram, Berijazah Tahun 2007
 - b. MTsN : MTsN 1 Jeuram, Berijazah Tahun 2010
 - c. MAN : MAN Negeri 1 Jeuram, Berijazah Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry masuk Tahun 2013

Demikianlah riwayat hidup penulis, saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Januari 2018

Penulis


Fitri Auzafia
NIM : 2013225211